

# LAPORAN INTERNAL ANALISIS HASIL PEMERINGKATAN

TIMES HIGHER EDUCATION (THE)  
SUSTAINABILITY IMPACT RATINGS

# 2026

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Disusun oleh:  
*Unismuh Global Excellence Center*



# Daftar Isi

|                                                         |    |
|---------------------------------------------------------|----|
| Daftar Isi .....                                        | 01 |
| Ringkasan Eksekutif .....                               | 02 |
| Kaidah Penilaian dan Cara Membaca Laporan Ini .....     | 03 |
| Capaian Keseluruhan, Tren, dan Posisi Kompetitif .....  | 04 |
| Tren Capaian 2025 ke 2026 .....                         | 04 |
| Benchmarking terhadap PTMA dan PTS .....                | 05 |
| Analisis Terperinci per Sustainable Development Goal... | 07 |
| SDG 1 No Poverty .....                                  | 08 |
| SDG 2 Zero Hunger .....                                 | 09 |
| SDG 3 Good Health and Well-being .....                  | 10 |
| SDG 4 Quality Education .....                           | 11 |
| SDG 5 Gender Equality .....                             | 12 |
| SDG 6 Clean Water and Sanitation .....                  | 13 |
| SDG 7 Affordable and Clean Energy .....                 | 14 |
| SDG 8 Decent Work and Economic Growth .....             | 15 |
| SDG 9 Industry, Innovation and Infrastructure .....     | 16 |
| SDG 10 Reduced Inequalities .....                       | 17 |
| SDG 11 Sustainable Cities and Communities .....         | 18 |
| SDG 12 Responsible Consumption and Production ...       | 19 |
| SDG 13 Climate Action .....                             | 20 |
| SDG 14 Life Below Water .....                           | 21 |
| SDG 15 Life on Land .....                               | 22 |
| SDG 16 Peace, Justice and Strong Institutions .....     | 23 |
| SDG 17 Partnerships for the Goals .....                 | 24 |
| Sintesis Lintas-SDG dan Prioritas Strategis .....       | 25 |
| Peta Jalan dan Tata Kelola Implementasi .....           | 27 |
| Penutup .....                                           | 29 |
| Lampiran A Indikator Prioritas Perbaikan Cepat .....    | 30 |
| Lampiran B Rekapitulasi Lengkap Seluruh Indikator ..... | 31 |

# Ringkasan Eksekutif

Laporan internal ini menyajikan analisis terperinci atas capaian Universitas Muhammadiyah Makassar dalam THE Sustainability Impact Ratings 2026 (THE SIR 2026), yaitu nama resmi edisi 2026 yang sebelumnya dikenal sebagai THE Impact Rankings. Unismuh memperoleh skor keseluruhan yang dipublikasikan sebesar 60,5 dari 100 dan berada pada band 801–1000 dari 1.603 institusi, dengan partisipasi pada seluruh 17 SDG. Capaian tersebut menandai perluasan cakupan pelaporan sekaligus perbaikan posisi kompetitif dibandingkan edisi 2025.

## Ringkasan kinerja utama 2026

Indikator inti untuk pengambilan keputusan pimpinan

**60,5**

**Skor keseluruhan  
yang dipublikasikan**

**64,6**

**Estimasi skor  
tahunan 2026**

**801–1000**

**Band peringkat  
keseluruhan**

**17/17**

**SDG  
yang dilaporkan**

**#3**

**Posisi di antara  
PTMA**

**#11**

**Posisi PTS  
Nasiona**

*Interpretasi visual: capaian 2026 ditandai oleh perluasan pelaporan menjadi 17 SDG, perbaikan band keseluruhan, serta posisi kompetitif pada kelompok PTMA dan PTS nasional. Sumber: dashboard institusi THE SIR 2026 dan analisis internal.*

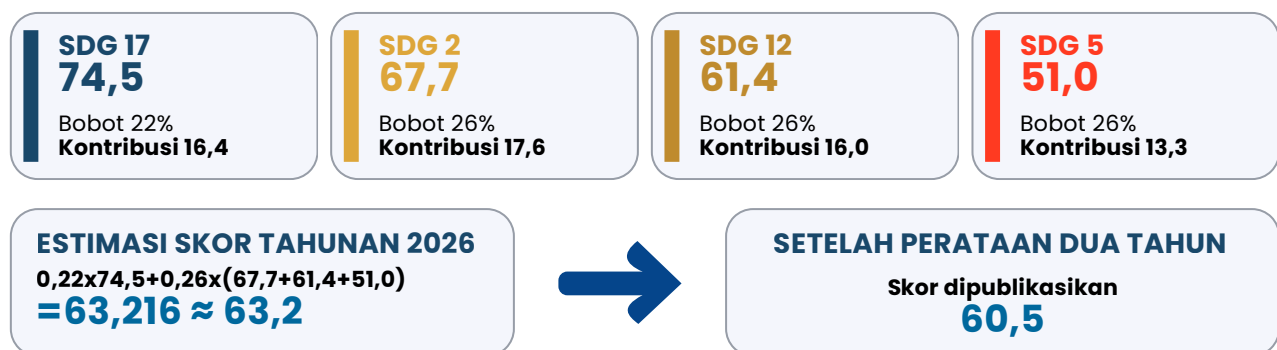
Analisis indikator menunjukkan dua pola lintas-SDG. Pertama, komponen riset menjadi titik lemah yang paling konsisten. Kondisi ini dapat dipengaruhi oleh volume publikasi, dampak sitasi, kolaborasi, kesesuaian dengan kueri SDG THE/Elsevier, serta integritas metadata afiliasi di Scopus. Kedua, indikator bernilai nol tidak dapat langsung diperlakukan sebagai persoalan dokumentasi. Setiap nilai nol perlu dipilah menjadi kesenjangan kinerja, cakupan pengukuran, data, atau bukti. Pengecualian penting terdapat pada metrik paten, yang mengukur paten yang mengutip penelitian universitas dan bukan jumlah kekayaan intelektual yang dimiliki.

Metodologi THE membedakan skor tahunan dan skor keseluruhan yang dipublikasikan. Estimasi skor tahunan 2026 sebesar 64,6 dibentuk oleh SDG 17 yang wajib berbobot 22 persen serta SDG 2, SDG 12, dan SDG 11 yang masing-masing berbobot 26 persen. Skor keseluruhan yang dipublikasikan sebesar 60,5 menerapkan perataan skor tahunan dua tahun. Konsekuensinya, prioritas peningkatan harus mempertimbangkan bobot metrik, posisi SDG dalam kelompok terhitung, dan efek perataan dua tahun—bukan hanya besarnya skor indikator secara terpisah.

# Kaidah Penilaian dan Cara Membaca Laporan Ini

THE Sustainability Impact Ratings menilai kontribusi perguruan tinggi terhadap SDGs melalui empat ranah, yaitu riset (research), tata kelola dan pengelolaan institusi (stewardship), keterlibatan atau jangkauan kepada masyarakat (outreach), dan pengajaran (teaching). Setiap SDG memiliki sejumlah metrik yang dapat terdiri atas beberapa indikator. Skor indikator kemudian dinormalisasi dan diagregasikan sesuai bobot masing-masing untuk membentuk skor SDG pada skala 0 sampai 100.

Skor tahunan tidak dihitung dari rata-rata seluruh SDG. Skor tahunan disusun dari SDG 17 yang wajib dengan bobot 22 persen, ditambah tiga SDG dengan skor tertinggi selain SDG 17 yang masing-masing berbobot 26 persen. Pada capaian 2026, tiga SDG tersebut adalah SDG 2, SDG 12, dan SDG 11. Berdasarkan angka yang ditampilkan dalam laporan, perhitungannya adalah  $0,22 \times 74,5 + 0,26 \times (67,7 + 61,4 + 56,2) = 64,568$  atau sekitar 64,6. Selanjutnya, skor keseluruhan yang dipublikasikan 2026 dihitung sebagai rata-rata skor tahunan 2025 dan 2026 sehingga menghasilkan 60,5. Dengan demikian, perbaikan pada SDG di luar kelompok tiga tertinggi tidak memengaruhi skor tahunan selama belum menggantikan salah satu SDG terhitung, sedangkan dampaknya terhadap skor keseluruhan juga mengalami perataan dua tahun.



Interpretasi visual: skor tahunan 2026 berasal dari empat SDG terhitung; skor 60,5 selanjutnya mencerminkan perataan skor tahunan dua tahun. Sumber: THE Sustainability Impact Ratings Methodology 2026, Version 1.1; perhitungan internal berdasarkan skor yang dibulatkan.

Setiap bagian per-SDG pada laporan ini disusun dalam struktur yang konsisten, yaitu ringkasan skor dan posisi, tabel indikator penyusun, diagnosis, dan strategi peningkatan. Diagnosis membedakan kesenjangan kinerja, data, bukti, dan bibliometrik, tetapi kesimpulan penyebab tetap harus dikonfirmasi oleh pemilik data. Kategori Kuat untuk nilai 60 ke atas, Sedang untuk 40 sampai kurang dari 60, Lemah untuk di bawah 40, dan Nol / perlu verifikasi untuk nilai nol atau nyaris nol merupakan klasifikasi analitis internal, bukan kategori resmi THE.

# Capaian Keseluruhan, Tren, dan Posisi Kompetitif

## Tren Capaian 2025 ke 2026

Perbandingan 2025–2026 menunjukkan perbaikan yang luas dan konsisten. Cakupan pelaporan meningkat dari 6 menjadi 17 SDG, sementara posisi keseluruhan membaik dari band 1001–1500 menjadi 801–1000. Kenaikan paling menonjol terjadi pada SDG 17 dan SDG 2. Karena data yang tersedia berupa band, pembacaan tren harus difokuskan pada perubahan kategori peringkat dan tidak ditafsirkan sebagai perubahan posisi absolut di dalam band.



Gambar 1. Perubahan band peringkat Unismuh antara edisi 2025 dan 2026

Tabel 1. Perbandingan capaian Unismuh pada edisi 2025 dan 2026

| Indikator                    | Edisi 2025 | Edisi 2026      | Arah                  |
|------------------------------|------------|-----------------|-----------------------|
| <b>Peringkat Keseluruhan</b> | 1001–1500  | <b>801–1000</b> | <b>Naik satu band</b> |
| <b>Jumlah SDG dilaporkan</b> | 6 SDG      | <b>17 SDG</b>   | <b>Naik penuh</b>     |
| SDG 17 Partnerships (wajib)  | 1001–1500  | <b>301–400</b>  | <b>Naik tajam</b>     |
| SDG 2 Zero Hunger            | 401–600    | <b>101–200</b>  | <b>Naik tajam</b>     |
| SDG 16 Peace & Justice       | 801–1000   | <b>401–600</b>  | <b>Naik</b>           |
| SDG 3 Good Health            | 1001–1500  | <b>601–800</b>  | <b>Naik</b>           |
| SDG 8 Decent Work            | 601–800    | <b>401–600</b>  | <b>Naik</b>           |
| SDG 4 Quality Education      | 401–600    | <b>401–600</b>  | <b>Bertahan</b>       |

Penjelasan tabel: seluruh indikator pembandingan meningkat atau bertahan, dengan perluasan pelaporan dari 6 menjadi 17 SDG. Sumber: dashboard institusi THE 2025 dan THE SIR 2026.

Kenaikan SDG 17 dari band 1001-1500 menjadi 301-400 memperkuat salah satu komponen wajib skor tahunan. Namun, kontribusi kuantitatif setiap perbaikan tidak dapat diturunkan hanya dari perubahan band. Analisis dampak memerlukan skor metrik, bobot indikator, komposisi tiga SDG terhitung, serta mekanisme perataan dua tahun. Dengan batasan tersebut, capaian 2026 tetap memberikan bukti kuat bahwa penguatan data dan bukti pada siklus sebelumnya menghasilkan peningkatan yang terukur.

## Benchmarking terhadap PTMA dan PTS

Di antara Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan 'Aisiyah yang tercantum dalam pembandingan ini, Unismuh menempati posisi ketiga. Jarak band terhadap Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menjadi benchmark terdekat, sedangkan Universitas Muhammadiyah Surakarta berada pada posisi tertinggi dalam kelompok PTMA.

Tabel 2. Benchmark Unismuh di antara Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan 'Aisiyah

| Peringkat | Perguruan Tinggi Muhammadiyah/'Aisiyah   | Band THE SIR 2026 |
|-----------|------------------------------------------|-------------------|
| 1         | Universitas Muhammadiyah Surakarta       | 401-600           |
| 2         | Universitas Muhammadiyah Yogyakarta      | 601-800           |
| <b>3</b>  | <b>Universitas Muhammadiyah Makassar</b> | <b>801-1000</b>   |
| 4         | Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara   | 1001-1500         |
| 5         | Universitas Muhammadiyah Sidoarjo        | 1001-1500         |
| 6         | Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka | 1001-1500         |
| 7         | Universitas Muhammadiyah Surabaya        | 1001-1500         |

Penjelasan tabel: Unismuh menempati posisi ketiga dalam kelompok PTMA yang dianalisis. Band menunjukkan kategori peringkat dan tidak mengungkapkan posisi individual di dalam band. Sumber: THE SIR 2026; diolah untuk analisis internal.



Gambar 2. Posisi Unismuh dalam benchmark Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan 'Aisiyah

Empat PTMA lainnya berada pada band 1001–1500. Posisi ini menempatkan Unismuh sebagai salah satu institusi PTMA dengan performa teratas, sekaligus menunjukkan bahwa sasaran peningkatan berikutnya perlu diarahkan pada konsolidasi posisi 801–1000 dan pengurangan jarak terhadap band 601–800.

Tabel 3. Posisi Unismuh dalam kelompok Perguruan Tinggi Swasta nasional

| Peringkat | Perguruan Tinggi Swasta                  | Band THE SIR 2026 |
|-----------|------------------------------------------|-------------------|
| 1         | BINUS University                         | 101-200           |
| 2         | Telkom University                        | 301-400           |
| <b>3</b>  | Universitas Islam Indonesia              | 401-600           |
| 4         | Universitas Muhammadiyah Surakarta       | 401-600           |
| 5         | Universitas Pelita Harapan               | 401-600           |
| 6         | Bakrie University                        | 601-800           |
| 7         | Universitas Kristen Satya Wacana         | 601-800           |
| 8         | Universitas Muhammadiyah Yogyakarta      | 601-800           |
| 9         | Universitas Multimedia Nusantara         | 601-800           |
| 10        | Universitas Yarsi                        | 601-800           |
| <b>11</b> | <b>Universitas Muhammadiyah Makassar</b> | <b>801-1000</b>   |
| 12        | Universitas Pertamina                    | 801-1000          |
| 13        | Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya  | 1001-1500         |
| 14        | Universitas Esa Unggul                   | 1001-1500         |
| 15        | Universitas Kristen Maranatha            | 1001-1500         |
| 16        | Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  | 1001-1500         |
| 17        | Universitas Muhammadiyah Sidoarjo        | 1001-1500         |
| 18        | Universitas Nahdlatul Ulama              | 1001-1500         |
| 19        | Universitas Nusa Putra                   | 1001-1500         |
| 20        | Universitas Katolik Parahyangan          | 1001-1500         |

# Analisis Terperinci per SDGs

Bagian ini menyajikan analisis seluruh 17 SDG hingga tingkat indikator. Setiap subbagian memuat scorecard visual, tabel indikator, pembacaan berbasis data, serta strategi peningkatan. Klasifikasi Kekuatan, Penantang, dan Lemah merupakan perangkat analisis internal untuk membantu prioritisasi dan bukan kategori resmi THE.

## Sustainability Impact Ratings 2026

### OVERALL SCORE

**60,5**

Out of  
**100**

### OVERALL RANK

**801–1000**

Out of  
**1603** institutions

### SDG PARTICIPATED

**17**

Out of **17** Sustainable  
Development Goals



Gambar 3. Profil komparatif skor 17 SDG Unismuh tahun 2026

*Interpretasi visual: SDG 17 mencatat skor tertinggi (74,5), sedangkan SDG 9 terendah (16,2). Empat SDG bertanda ♦ merupakan komponen pembentuk estimasi skor tahunan 2026. Sumber: dashboard institusi THE SIR 2026; klasifikasi warna merupakan alat baca internal.*

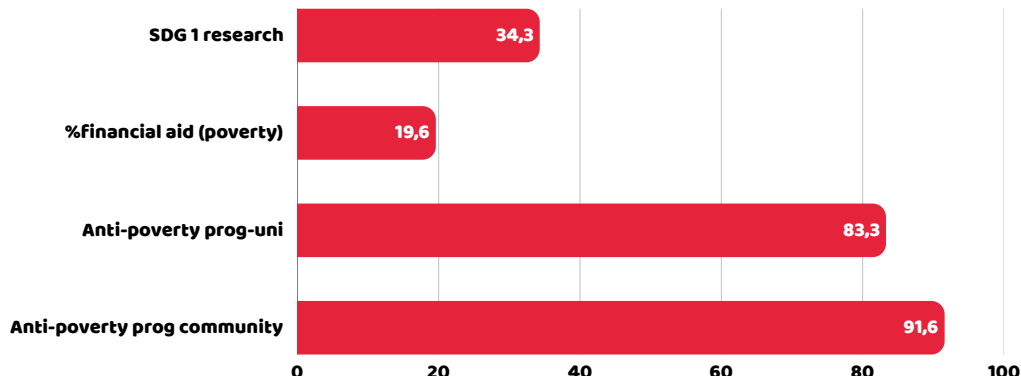
# SDG 1 NO POVERTY (TANPA KEMISKINAN)

Komitmen terhadap pengentasan kemiskinan diwujudkan melalui riset, program anti-kemiskinan, dan dukungan finansial bagi mahasiswa miskin, kolaborasi dengan komunitas, universitas, dan mitra strategis menjadi kunci menciptakan program yang berdampak nyata dan berkelanjutan.



## NO POVERTY

**RANK**  
**SCORE** **301-**  
**54,8** **400** dari 931 institusi



Skor  
**54,8**



Band Peringkat  
**301-400**



dari  
**931 institusi**



Tier  
**Penentang**

### Indikator penyusun SDG 1 – No Poverty

| Indikator Penyusun                          | Nilai | Pembacaan |
|---------------------------------------------|-------|-----------|
| SDG1 research (riset kemiskinan)            | 34,3  | Lemah     |
| % bantuan finansial mahasiswa miskin        | 19,6  | Lemah     |
| Program anti-kemiskinan tingkat universitas | 83,3  | Kuat      |
| Program anti-kemiskinan tingkat komunitas   | 91,6  | Kuat      |



### DIAGNOSIS

Profil SDG 1 memperlihatkan kontras yang jelas. Program anti-kemiskinan tingkat komunitas (91,6) dan universitas (83,3) menjadi penopang utama, sedangkan riset (34,3) dan bantuan finansial bagi mahasiswa miskin (19,6) masih rendah. Nilai bantuan finansial tidak boleh langsung ditafsirkan sebagai ketiadaan program; audit perlu memeriksa definisi penerima, denominator mahasiswa, cakupan skema bantuan, dan kelengkapan bukti yang disampaikan.

Penjelasan tabel: nilai tertinggi terdapat pada Program anti-kemiskinan tingkat komunitas (91,6), sedangkan nilai terendah terdapat pada % bantuan finansial mahasiswa miskin (19,6). Kuat, Sedang, Lemah, dan Nol/perlu verifikasi merupakan klasifikasi analitis internal, bukan kategori resmi THE. Sumber: dashboard institusi THE SIR 2026.



### STRATEGI PENINGKATAN

- Rekapitulasi seluruh skema bantuan finansial (KIP-Kuliah, beasiswa Muhammadiyah, keringanan UKT, beasiswa yatim dan duafa) beserta jumlah penerima dari kuintil ekonomi terbawah, lalu laporkan dalam definisi yang sesuai dengan metrik THE.
- Tingkatkan luaran riset bertema kemiskinan, pemberdayaan ekonomi, dan keadilan sosial; selaraskan tema dengan kueri SDG THE/Elsevier serta pastikan metadata afiliasi Unismuh pada Scopus akurat.
- Bakukan dokumentasi program anti-kemiskinan yang selama ini kuat, dalam bentuk laporan kegiatan, penerima manfaat, dan bukti kolaborasi komunitas, agar keunggulan ini tidak rapuh pada siklus berikutnya.



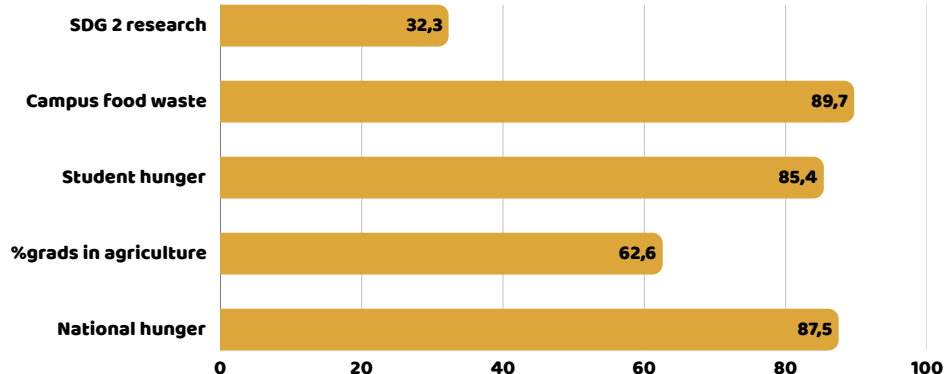
## SDG 2 ZERO HUNGER (TANPA KELAPARAN)

Upaya mengakhiri kelaparan, meningkatkan ketahanan pangan, dan mendorong pertanian berkelanjutan menjadi bagian penting dari kontribusi nyata melalui riset, inovasi, dan program pemberdayaan masyarakat.



### ZERO HUNGER

**RANK**  
**SCORE** **101-200**  
**67,7** dari 731 institusi



Skor  
**67,7**



Band Peringkat  
**101-200**



dari  
**731 institusi**



Tier  
**Kekuatan**

#### Indikator penyusun SDG 2 – Zero Hunger

| Indikator Penyusun                     | Nilai | Pembacaan    |
|----------------------------------------|-------|--------------|
| SDG2 research (riset pangan dan gizi)  | 32,3  | <b>Lemah</b> |
| Program limbah pangan kampus           | 89,7  | <b>Kuat</b>  |
| Program mahasiswa rawan pangan         | 85,4  | <b>Kuat</b>  |
| % lulusan bidang pertanian dan sejenis | 62,6  | <b>Kuat</b>  |
| Program kelaparan tingkat nasional     | 87,5  | <b>Kuat</b>  |



#### DIAGNOSIS

SDG 2 merupakan aset strategis karena berada pada band 101-200 dan termasuk tiga SDG nonwajib yang membentuk skor tahunan. Empat indikator operasional berada pada kategori kuat, dipimpin program limbah pangan (89,7), kelaparan tingkat nasional (87,5), dan dukungan bagi mahasiswa rawan pangan (85,4). Sub-skor riset (32,3) menjadi kendala utama. Peningkatan pada metrik ini berpotensi memperkuat skor tahunan, tetapi dampaknya terhadap band keseluruhan tetap dipengaruhi bobot metrik dan perataan dua tahun.

Penjelasan tabel: nilai tertinggi terdapat pada Program limbah pangan kampus (89,7), sedangkan nilai terendah terdapat pada SDG2 research (riset pangan dan gizi) (32,3). Kuat, Sedang, Lemah, dan Nol/perlu verifikasi merupakan klasifikasi analitis internal, bukan kategori resmi THE. Sumber: dashboard institusi THE SIR 2026.



#### STRATEGI PENINGKATAN

- Prioritaskan peningkatan riset bertema ketahanan pangan, gizi, dan pertanian berkelanjutan, karena inilah satu-satunya komponen yang menahan SDG bernilai tinggi dan berbobot besar ini.
- Jaga dan lembagakan program operasional yang sudah unggul, agar tidak terjadi penurunan yang justru akan menurunkan skor tahunan dan selanjutnya memengaruhi skor keseluruhan dua tahunan mengingat bobotnya.
- Dokumentasikan keterlibatan Unismuh dalam program pangan daerah dan nasional secara terukur, termasuk jangkauan penerima manfaat dan mitra pemerintah.

# SDG 3 GOOD HEALTH AND WELL-BEING (KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA)

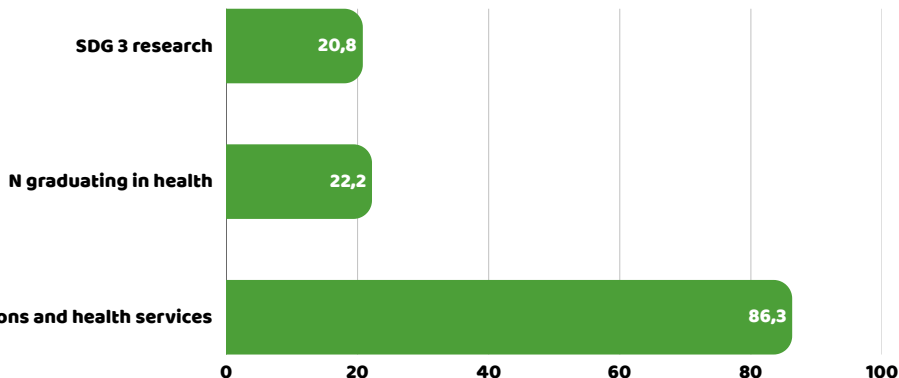
Menciptakan lingkungan kampus yang sehat dan mendukung kesejahteraan seluruh sivitas akademika melalui kolaborasi, layanan kesehatan, riset, dan program promotif-preventif yang berkelanjutan.



## 3 GOOD HEALTH AND WELL-BEING

### GOOD HEALTH AND WELL-BEING

**RANK**  
**SCORE** **601-800** dari 1254 institusi  
**46,4**



Skor  
**46,4**



Band Peringkat  
**601-800**



dari  
**1254 institusi**



Tier  
**Lemah**

#### Indikator penyusun SDG 3 — Good Health and Well-being

| Indikator Penyusun               | Nilai | Pembacaan    |
|----------------------------------|-------|--------------|
| SDG3 research (riset kesehatan)  | 20,8  | <b>Lemah</b> |
| Jumlah lulusan bidang kesehatan  | 22,2  | <b>Lemah</b> |
| Kolaborasi dan layanan kesehatan | 86,3  | <b>Kuat</b>  |



#### DIAGNOSIS

SDG 3 ditopang oleh kolaborasi dan layanan kesehatan (86,3), sementara riset (20,8) dan proporsi lulusan bidang kesehatan (22,2) tertinggal. Mengingat Unismuh memiliki beberapa program studi kesehatan, nilai lulusan perlu diaudit dengan menelusuri cakupan program, definisi bidang kesehatan, periode pelaporan, dan denominator total lulusan. Audit tersebut diperlukan sebelum menyimpulkan bahwa nilai rendah merepresentasikan kinerja substantif.

Penjelasan tabel: nilai tertinggi terdapat pada Kolaborasi dan layanan kesehatan (86,3), sedangkan nilai terendah terdapat pada SDG3 research (riset kesehatan) (20,8). Kuat, Sedang, Lemah, dan Nol/perlu verifikasi merupakan klasifikasi analitis internal, bukan kategori resmi THE. Sumber: dashboard institusi THE SIR 2026.



#### STRATEGI PENINGKATAN

- Laporkan jumlah lulusan dari seluruh program studi rumpun kesehatan secara utuh, dengan definisi yang konsisten dengan metrik THE.
- Tingkatkan luaran riset kesehatan masyarakat, kedokteran, dan kefarmasian; selaraskan tema dengan kueri SDG THE/Elsevier serta audit metadata afiliasi Unismuh pada Scopus.
- Kuatkan dan dokumentasikan program layanan kesehatan komunitas, klinik, dan pengabdian masyarakat bidang kesehatan sebagai bukti terukur.



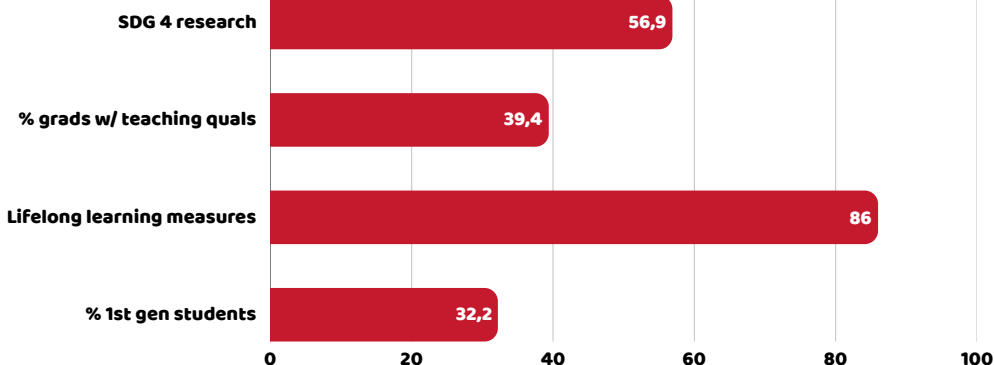
# SDG 4 QUALITY EDUCATION (PENDIDIKAN BERKUALITAS)

Menyediakan pendidikan yang inklusif, berkualitas, dan merata serta mendorong kesempatan belajar sepanjang hayat bagi seluruh sivitas akademika dan masyarakat.



## QUALITY EDUCATION

**RANK**  
**SCORE** **401-**  
**54,4 600** dari 1335  
institusi



Skor  
**54,4**



Band Peringkat  
**401-600**



dari  
**1335 institusi**



Tier  
**Penentang**

### Indikator penyusun SDG 4 – Quality Education

| Indikator Penyusun                    | Nilai | Pembacaan     |
|---------------------------------------|-------|---------------|
| SDG4 research (riset pendidikan)      | 56,9  | <b>Sedang</b> |
| % lulusan dengan kualifikasi mengajar | 39,4  | <b>Lemah</b>  |
| Program pembelajaran sepanjang hayat  | 86,0  | <b>Kuat</b>   |
| % mahasiswa generasi pertama          | 32,3  | <b>Lemah</b>  |



### DIAGNOSIS

SDG 4 merupakan salah satu kandidat terkuat untuk memasuki kelompok tiga SDG terhitung. Program pembelajaran sepanjang hayat (86,0) menjadi keunggulan utama dan riset pendidikan berada pada tingkat moderat-kuat (56,9). Dua kendala utama adalah proporsi lulusan dengan kualifikasi mengajar (39,4) dan mahasiswa generasi pertama (32,3). Bagi universitas dengan basis keguruan yang kuat, validasi definisi, cakupan lulusan PPG, dan dokumentasi kualifikasi mengajar menjadi prioritas berbiaya relatif rendah.

Penjelasan tabel: nilai tertinggi terdapat pada Program pembelajaran sepanjang hayat (86,0), sedangkan nilai terendah terdapat pada % mahasiswa generasi pertama (32,3). Kuat, Sedang, Lemah, dan Nol/perlu verifikasi merupakan klasifikasi analitis internal, bukan kategori resmi THE. Sumber: dashboard institusi THE SIR 2026.



### STRATEGI PENINGKATAN

- Hitung ulang dan laporkan proporsi lulusan yang memiliki kualifikasi mengajar, termasuk lulusan PPG dan pemegang akta mengajar, karena ini quick win yang berpotensi mengangkat SDG 4 menuju kelompok terhitung.
- Dokumentasikan program pembelajaran sepanjang hayat secara luas, mencakup kursus komunitas, pelatihan guru, dan pembelajaran daring terbuka.
- Ukur dan laporkan proporsi mahasiswa generasi pertama secara sistematis, karena Unismuh diperkirakan memiliki populasi mahasiswa generasi pertama yang besar namun belum terdata dengan baik.

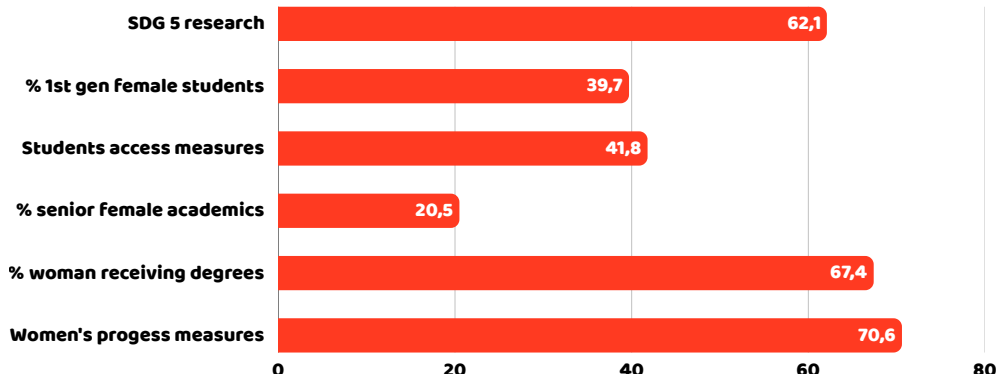
# SDG 5 GENDER EQUALITY (KESETARAAN GENDER)

Mendorong kesetaraan gender melalui program pemberdayaan perempuan, peningkatan partisipasi akademik, kepemimpinan, serta lingkungan kampus yang inklusif dan bebas diskriminasi.



## GENDER EQUALITY

**RANK**  
**SCORE** **401-600**  
**51,0** dari 1095 institusi



Skor  
**51,0**



Band Peringkat  
**401-600**



dari  
**1095 institusi**



Tier  
**Penantang**

### Indikator penyusun SDG 5 – Gender Equality

| Indikator Penyusun           | Nilai | Pembacaan |
|------------------------------|-------|-----------|
| SDG5 research (riset gender) | 62,1  | Kuat      |
| % mahasiswi generasi pertama | 39,7  | Lemah     |
| Program akses mahasiswi      | 41,8  | Sedang    |
| % akademisi perempuan senior | 20,5  | Lemah     |
| % perempuan penerima gelar   | 67,4  | Kuat      |
| Program kemajuan perempuan   | 70,6  | Kuat      |



### DIAGNOSIS

SDG 5 memiliki fondasi yang kuat pada program kemajuan perempuan (70,6), proporsi perempuan penerima gelar (67,4), dan riset gender (62,1). Kesenjangan terbesar terdapat pada proporsi akademisi perempuan senior (20,5) dan mahasiswi generasi pertama (39,7). Respons institusi perlu memadukan intervensi struktural—seperti jalur karier dan kepemimpinan akademik—dengan perbaikan pendataan agar kemajuan dapat diukur secara konsisten.

Penjelasan tabel: nilai tertinggi terdapat pada Program kemajuan perempuan (70,6), sedangkan nilai terendah terdapat pada % akademisi perempuan senior (20,5). Kuat, Sedang, Lemah, dan Nol/perlu verifikasi merupakan klasifikasi analitis internal, bukan kategori resmi THE. Sumber: dashboard institusi THE SIR 2026.



### STRATEGI PENINGKATAN

- Susun jalur percepatan karier akademik bagi dosen perempuan menuju jabatan senior dan guru besar, lalu pantau dan laporkan proporsinya secara berkala.
- Dokumentasikan kebijakan dan program akses, mentoring, serta perlindungan bagi mahasiswi, dengan memanfaatkan jejaring 'Aisyiyah sebagai bukti kelembagaan.
- Laporkan data mahasiswi generasi pertama dan capaian perempuan secara konsisten agar keunggulan misi ini tercermin penuh dalam skor.

## SDG 6 CLEAN WATER AND SANITATION (AIR BERSIH DAN SANITASI)

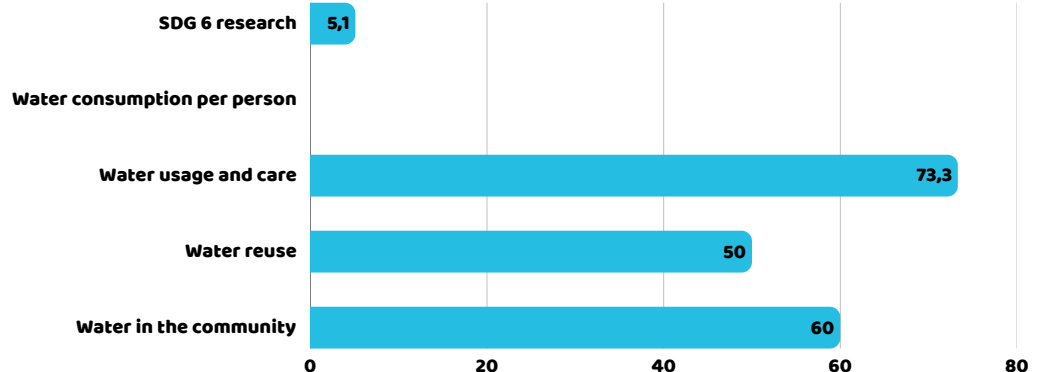
Memastikan ketersediaan air bersih, pengelolaan sanitasi yang layak, dan pemanfaatan air secara berkelanjutan di lingkungan kampus serta masyarakat.



### CLEAN WATER AND SANITATION

**SCORE**  
**35,6**

**RANK**  
**600+** dari 797 institusi



Skor  
**35,6**



Band Peringkat  
**600+**



dari  
**797 institusi**



Tier  
**Lemah**

#### Indikator penyusun SDG 6 — Clean Water and Sanitation

| Indikator Penyusun                     | Nilai | Pembacaan                   |
|----------------------------------------|-------|-----------------------------|
| SDG6 research (riset air dan sanitasi) | 5,1   | <b>Lemah</b>                |
| Konsumsi air per orang                 | 0,0   | <b>Nol/perlu verifikasi</b> |
| Pemanfaatan dan pemeliharaan air       | 73,3  | <b>Kuat</b>                 |
| Penggunaan ulang air (water reuse)     | 50,0  | <b>Sedang</b>               |
| Program air untuk komunitas            | 60,0  | <b>Kuat</b>                 |



#### DIAGNOSIS

SDG 6 menunjukkan capaian yang baik pada pemanfaatan dan pemeliharaan air (73,3), program air untuk komunitas (60,0), dan penggunaan ulang air (50,0). Sebaliknya, riset air dan sanitasi (5,1) serta konsumsi air per orang (0,0) menjadi titik kritis. Nilai konsumsi air harus diverifikasi terhadap persyaratan pengukuran seluruh universitas dan penggunaan populasi berbasis full-time equivalent; data parsial dari sebagian tagihan tidak selalu memenuhi definisi metrik THE.

Penjelasan tabel: nilai tertinggi terdapat pada Pemanfaatan dan pemeliharaan air (73,3), sedangkan nilai terendah terdapat pada Konsumsi air per orang (0,0). Kuat, Sedang, Lemah, dan Nol/perlu verifikasi merupakan klasifikasi analitis internal, bukan kategori resmi THE. Sumber: dashboard institusi THE SIR 2026.



#### STRATEGI PENINGKATAN

- Kumpulkan dan laporkan data konsumsi air kampus per orang melalui unit sarana dan prasarana, karena indikator bernilai nol ini dapat diisi dengan cepat.
- Tingkatkan riset bertema air, sanitasi, dan kualitas air, memanfaatkan kapasitas yang sudah ada di bidang lingkungan dan hidrologi.
- Dokumentasikan program pengelolaan, penggunaan ulang, dan penyediaan air bersih untuk komunitas sebagai bukti terstruktur.

# SDG 7 AFFORDABLE AND CLEAN ENERGY (ENERGI BERSIH DAN TERJANGKAU)

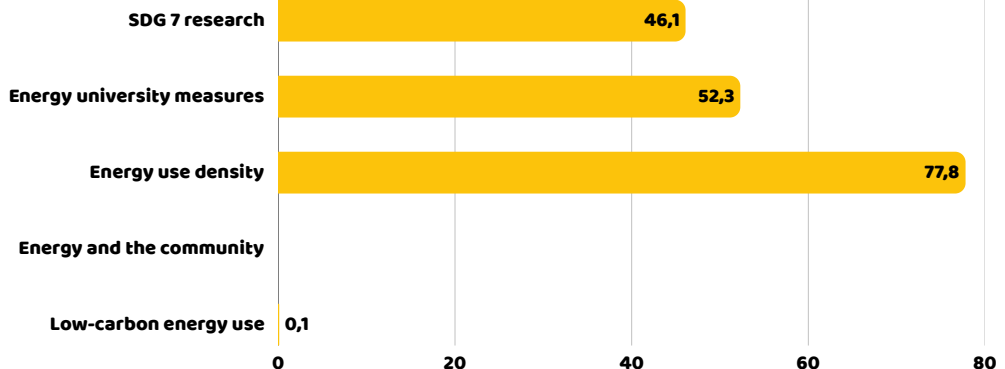
Mendorong penggunaan energi yang bersih, efisien, dan terjangkau di lingkungan kampus serta mendukung transisi menuju masyarakat rendah karbon.



## 7

## AFFORDABLE AND CLEAN ENERGY

**RANK**  
**SCORE** **37,7**  
**601-800** dari 892 institusi



Skor  
**37,7**



Band Peringkat  
**601-800**



dari  
**892 institusi**



Tier  
**Lemah**

### Indikator penyusun SDG 7 – Affordable and Clean Energy

| Indikator Penyusun              | Nilai | Pembacaan                   |
|---------------------------------|-------|-----------------------------|
| SDG7 research (riset energi)    | 46,1  | <b>Sedang</b>               |
| Kebijakan energi universitas    | 52,3  | <b>Sedang</b>               |
| Densitas penggunaan energi      | 77,8  | <b>Kuat</b>                 |
| Program energi untuk komunitas  | 0,0   | <b>Nol/perlu verifikasi</b> |
| Penggunaan energi rendah karbon | 0,1   | <b>Nol/perlu verifikasi</b> |



### DIAGNOSIS

SDG 7 memiliki densitas penggunaan energi yang kuat (77,8), kebijakan energi pada tingkat moderat (52,3), dan riset energi sebesar 46,1. Namun, program energi untuk komunitas bernilai 0,0 dan penggunaan energi rendah karbon hanya 0,1. Kedua nilai memerlukan verifikasi atas kinerja, cakupan pengukuran, data, dan bukti. Keberadaan teknologi energi terbarukan tidak otomatis menghasilkan skor apabila produksi dan konsumsi energi belum diukur pada cakupan universitas yang disyaratkan.

Penjelasan tabel: nilai tertinggi terdapat pada Densitas penggunaan energi (77,8), sedangkan nilai terendah terdapat pada Program energi untuk komunitas (0,0). Kuat, Sedang, Lemah, dan Nol/perlu verifikasi merupakan klasifikasi analitis internal, bukan kategori resmi THE. Sumber: dashboard institusi THE SIR 2026.



### STRATEGI PENINGKATAN

- Inventarisasi dan laporkan setiap sumber energi rendah karbon yang dimiliki, termasuk instalasi panel surya, serta pertimbangkan pemasangan PLTS atap sebagai langkah nyata sekaligus dapat dilaporkan.
- Susun dan publikasikan kebijakan energi kampus yang eksplisit, mencakup target efisiensi dan bauran energi terbarukan.
- Dokumentasikan program penyuluhan dan kerja sama energi dengan komunitas sekitar untuk mengisi indikator yang saat ini bernilai nol.



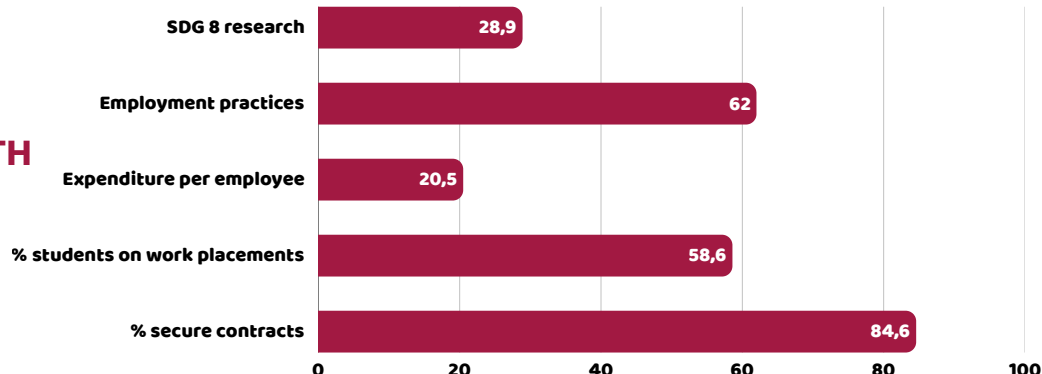
# SDG 8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH (PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI)

Mendukung pekerjaan yang layak, produktif, dan berkelanjutan, serta mendorong pertumbuhan ekonomi inklusif melalui penguatan kompetensi, kewirausahaan, dan kemitraan strategis.



## DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH

**RANK**  
**SCORE** **401-**  
**50,3** **600** dari 1003 institusi



Skor  
**50,3**



Band Peringkat  
**401-600**



dari  
**1003 institusi**



Tier  
**Penantang**

### Indikator penyusun SDG 8 — Decent Work and Economic Growth

| Indikator Penyusun                                | Nilai | Pembacaan |
|---------------------------------------------------|-------|-----------|
| SDG8 research (riset ketenagakerjaan dan ekonomi) | 28,9  | Lemah     |
| Praktik ketenagakerjaan yang adil                 | 62,0  | Kuat      |
| Belanja per pegawai                               | 20,5  | Lemah     |
| % mahasiswa pada program magang                   | 58,6  | Sedang    |
| % kontrak kerja aman                              | 84,6  | Kuat      |



### DIAGNOSIS

SDG 8 ditopang oleh proporsi kontrak kerja aman (84,6) dan praktik ketenagakerjaan yang adil (62,0), dengan program magang mahasiswa pada tingkat moderat (58,6). Kendala utama terdapat pada riset (28,9) dan belanja per pegawai (20,5). Karena belanja per pegawai bersifat finansial dan relatif terhadap institusi lain, ruang intervensi jangka pendek lebih realistis diarahkan pada riset ketenagakerjaan, ekonomi, dan kewirausahaan serta penguatan bukti praktik kerja yang adil.

Penjelasan tabel: nilai tertinggi terdapat pada % kontrak kerja aman (84,6), sedangkan nilai terendah terdapat pada Belanja per pegawai (20,5). Kuat, Sedang, Lemah, dan Nol/perlu verifikasi merupakan klasifikasi analitis internal, bukan kategori resmi THE. Sumber: dashboard institusi THE SIR 2026.



### STRATEGI PENINGKATAN

- Tingkatkan luaran riset bertema ketenagakerjaan, ekonomi pembangunan, dan kewirausahaan; selaraskan tema dengan kueri SDG THE/Elsevier serta audit metadata afiliasi Unismuh pada Scopus.
- Dokumentasikan kebijakan ketenagakerjaan yang adil, kesetaraan upah, dan hak pekerja sebagai bukti kelembagaan.
- Laporkan data program magang, praktik kerja, dan penyerapan lulusan secara lengkap untuk menegaskan kontribusi pada pekerjaan layak.

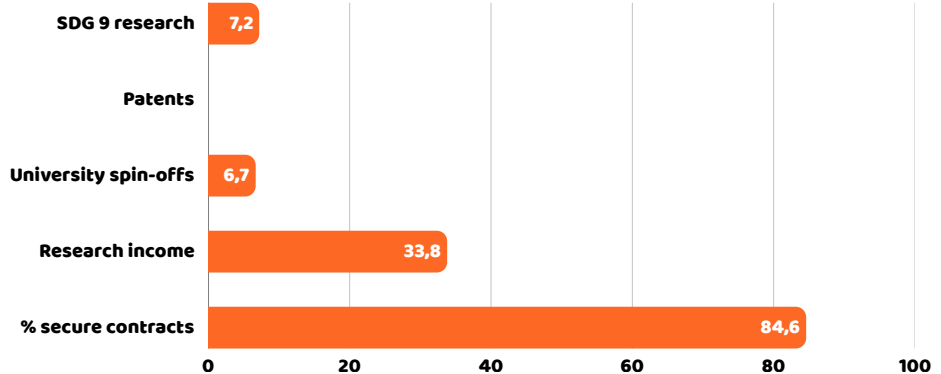
# SDG 9 INDUSTRY, INNOVATION AND INFRASTRUCTURE (INDUSTRI, INOVASI DAN INFRASTRUKTUR)

Mendorong inovasi, riset berdaya guna, dan pengembangan infrastruktur yang berkelanjutan untuk mendukung transformasi industri dan kemajuan masyarakat.



## INDUSTRY, INNOVATION AND INFRASTRUCTURE

**RANK**  
**SCORE** **16,2**  
**601-800** dari 826 institusi



Skor  
**16,2**



Band Peringkat  
**601-800**



dari  
**826 institusi**



Tier  
**Lemah**

### Indikator penyusun SDG 9 — Industry, Innovation and Infrastructure

| Indikator Penyusun                              | Nilai | Pembacaan                   |
|-------------------------------------------------|-------|-----------------------------|
| SDG9 research (riset inovasi dan infrastruktur) | 7,3   | <b>Lemah</b>                |
| Paten yang mengutip riset Unismuh               | 0,0   | <b>Nol/perlu verifikasi</b> |
| Perusahaan rintisan universitas (spin-off)      | 6,7   | <b>Lemah</b>                |
| Pendapatan riset dari industri dan komersial    | 33,8  | <b>Lemah</b>                |



### DIAGNOSIS

SDG 9 mencatat skor terendah, yaitu 16,2. Pendapatan riset dari industri dan komersial (33,8) menjadi indikator tertinggi, sedangkan riset (7,3), perusahaan rintisan universitas (6,7), dan paten yang mengutip penelitian Unismuh (0,0) masih rendah. Metrik paten THE tidak menghitung jumlah paten, paten sederhana, hak cipta, atau portofolio HKI universitas; metrik ini mengukur paten dari berbagai sumber yang mengutip penelitian universitas. Karena itu, nilai nol harus diverifikasi melalui data sitasi paten dan tidak dapat diperbaiki hanya dengan menambah atau melaporkan HKI.

Penjelasan tabel: nilai tertinggi terdapat pada Pendapatan riset dari industri dan komersial (33,8), sedangkan nilai terendah terdapat pada Paten yang mengutip riset Unismuh (0,0). Kuat, Sedang, Lemah, dan Nol/perlu verifikasi merupakan klasifikasi analitis internal, bukan kategori resmi THE. Sumber: dashboard institusi THE SIR 2026.



### STRATEGI PENINGKATAN

- Audit publikasi Unismuh yang berpotensi dikutip dalam paten serta verifikasi integritas metadata penelitian dan afiliasi pada Scopus; bedakan metrik ini dari inventaris HKI internal.
- Perkuat riset terapan dan kemitraan industri agar penelitian Unismuh lebih relevan bagi pengembangan teknologi dan berpotensi dikutip dalam dokumen paten.
- Kembangkan inkubator bisnis, perusahaan rintisan berbasis riset, dan portofolio HKI sebagai agenda institusional yang penting, tetapi laporkan dan analisis ketiganya secara terpisah dari metrik paten yang mengutip penelitian.

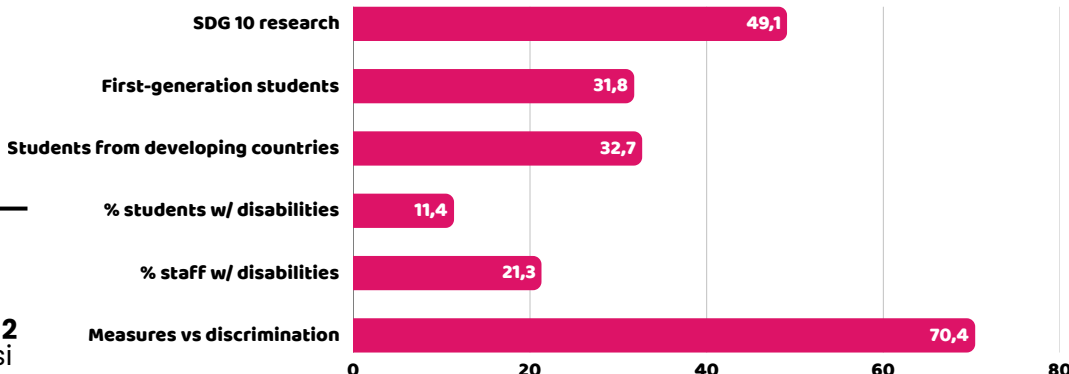
# SDG 10 REDUCED INEQUALITIES (BERKURANGNYA KESENJANGAN)

Menciptakan lingkungan kampus yang inklusif, menjamin kesetaraan akses dan kesempatan bagi seluruh sivitas akademika tanpa diskriminasi.



## 10 REDUCED INEQUALITIES

RANK  
SCORE **40,4** **601-800** dari 932 institusi



Skor  
**40,4**



Band Peringkat  
**601-800**



dari  
**932 institusi**



Tier  
**Lemah**

### Indikator penyusun SDG 10 – Reduced Inequalities

| Indikator Penyusun                 | Nilai | Pembacaan |
|------------------------------------|-------|-----------|
| SDG10 research (riset kesenjangan) | 49,1  | Sedang    |
| Mahasiswa generasi pertama         | 31,8  | Lemah     |
| Mahasiswa dari negara berkembang   | 32,7  | Lemah     |
| % mahasiswa penyandang disabilitas | 11,4  | Lemah     |
| % staf penyandang disabilitas      | 21,3  | Lemah     |
| Program anti-diskriminasi          | 70,4  | Kuat      |



### DIAGNOSIS

SDG 10 ditopang oleh program anti-diskriminasi (70,4) dan riset kesenjangan (49,1). Indikator mahasiswa penyandang disabilitas (11,4), staf penyandang disabilitas (21,3), mahasiswa generasi pertama (31,8), dan mahasiswa dari negara berkembang (32,7) masih rendah. Nilai tersebut memerlukan pembacaan ganda: penguatan layanan dan akses harus berjalan bersamaan dengan validasi definisi, pendataan sukarela yang etis, serta kelengkapan pelaporan.

Penjelasan tabel: nilai tertinggi terdapat pada Program anti-diskriminasi (70,4), sedangkan nilai terendah terdapat pada % mahasiswa penyandang disabilitas (11,4). Kuat, Sedang, Lemah, dan Nol/perlu verifikasi merupakan klasifikasi analitis internal, bukan kategori resmi THE. Sumber: dashboard institusi THE SIR 2026.



### STRATEGI PENINGKATAN

- Bangun dan dokumentasikan layanan disabilitas kampus, mulai dari aksesibilitas fisik, akomodasi akademik, hingga pendataan mahasiswa dan staf penyandang disabilitas.
- Tingkatkan rekrutmen mahasiswa internasional dari negara berkembang dengan memanfaatkan jejaring perguruan tinggi Muhammadiyah dan mitra di Asia Tenggara.
- Data dan laporkan proporsi mahasiswa generasi pertama secara sistematis untuk menutup gap pelaporan yang menahan skor.

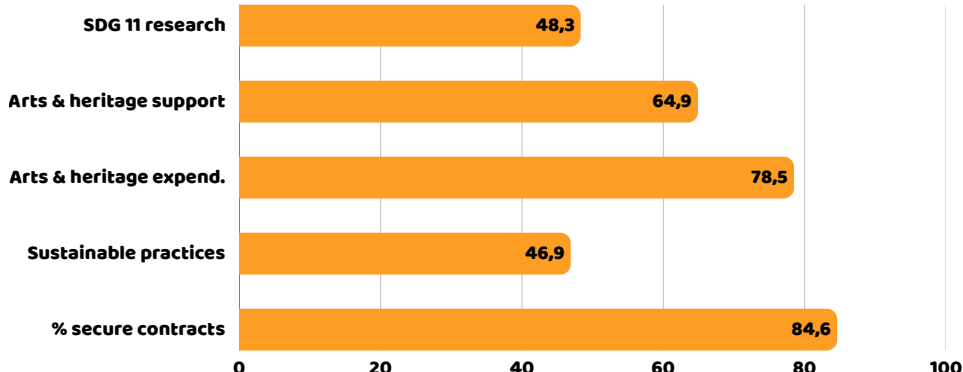
# SDG 11 SUSTAINABLE CITIES AND COMMUNITIES (KOTA DAN PERMUKIMAN BERKELANJUTAN)

Membangun kampus dan lingkungan yang inklusif, aman, tangguh, dan berkelanjutan melalui penguatan budaya, pelestarian warisan, serta kolaborasi dengan masyarakat.



## SUSTAINABLE CITIES AND COMMUNITIES

**RANK**  
**SCORE** **201-300**  
**56,2** dari 865 institusi



Skor  
**56,2**



Band Peringkat  
**201-300**



dari  
**865 institusi**



Tier  
**Kekuatan**

### Indikator penyusun SDG 11 – Sustainable Cities and Communities

| Indikator Penyusun                        | Nilai | Pembacaan |
|-------------------------------------------|-------|-----------|
| SDG11 research (riset kota berkelanjutan) | 48,3  | Sedang    |
| Dukungan seni dan warisan budaya          | 64,9  | Kuat      |
| Belanja seni dan warisan budaya           | 78,5  | Kuat      |
| Praktik berkelanjutan kampus              | 46,9  | Sedang    |



### DIAGNOSIS

SDG 11 berada pada band 201-300 dan termasuk komponen pembentuk skor tahunan. Belanja seni dan warisan budaya (78,5) serta dukungan terhadap seni dan warisan budaya (64,9) menjadi keunggulan utama. Riset kota berkelanjutan (48,3) dan praktik berkelanjutan kampus (46,9) masih berada pada tingkat moderat. Peningkatan pada kedua area tersebut memiliki relevansi strategis karena memperkuat substansi keberlanjutan kampus sekaligus skor tahunan.

Penjelasan tabel: nilai tertinggi terdapat pada Belanja seni dan warisan budaya (78,5), sedangkan nilai terendah terdapat pada Praktik berkelanjutan kampus (46,9). Kuat, Sedang, Lemah, dan Nol/perlu verifikasi merupakan klasifikasi analisis internal, bukan kategori resmi THE. Sumber: dashboard institusi THE SIR 2026.



### STRATEGI PENINGKATAN

- Dokumentasikan praktik berkelanjutan kampus secara terukur, mencakup bangunan hijau, akses publik terhadap ruang kampus, transportasi, dan perencanaan ruang.
- Tingkatkan riset bertema perkotaan, permukiman, transportasi, dan pelestarian warisan budaya.
- Pertahankan keunggulan pada seni dan warisan budaya sebagai identitas pembeda, dengan pelaporan belanja dan kegiatan yang konsisten.

# SDG 12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION (KONSUMSI DAN PRODUKSI BERTANGGUNG JAWAB)

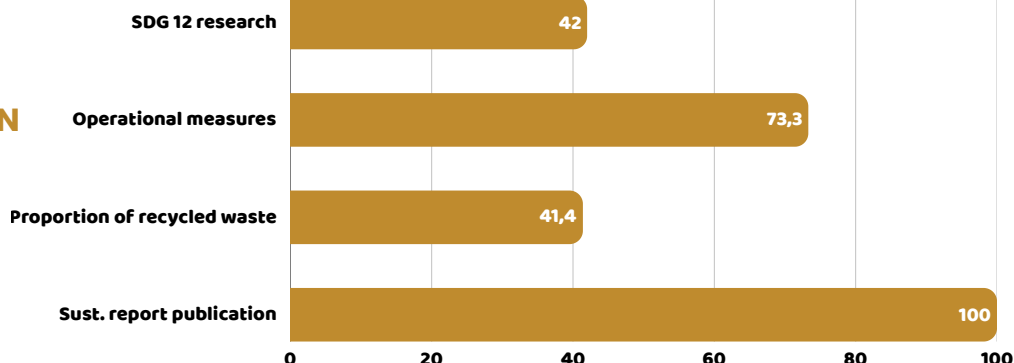
Menerapkan pola konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab melalui efisiensi sumber daya, pengelolaan limbah, dan transparansi pelaporan berkelanjutan.



12

## RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION

**RANK**  
**SCORE** **61,4**  
**301-400** dari 758 institusi



Skor  
**61,4**



Band Peringkat  
**301-400**



dari  
**758 institusi**



Tier  
**Kekuatan**

### Indikator penyusun SDG 12 — Responsible Consumption and Production

| Indikator Penyusun                            | Nilai | Pembacaan |
|-----------------------------------------------|-------|-----------|
| SDG12 research (riset konsumsi berkelanjutan) | 42,0  | Sedang    |
| Langkah operasional berkelanjutan             | 73,3  | Kuat      |
| Proporsi limbah didaur ulang                  | 41,4  | Sedang    |
| Publikasi laporan keberlanjutan               | 100,0 | Kuat      |



### DIAGNOSIS

SDG 12 merupakan salah satu komponen pembentuk skor tahunan. Publikasi laporan keberlanjutan memperoleh nilai 100,0 dan langkah operasional berkelanjutan mencapai 73,3. Ruang peningkatan terutama terdapat pada riset konsumsi berkelanjutan (42,0) dan proporsi limbah yang didaur ulang (41,4). Karena keduanya memengaruhi SDG terhitung, intervensi perlu difokuskan pada pengukuran limbah yang dapat diaudit dan penguatan publikasi bertema ekonomi sirkular.

Penjelasan tabel: nilai tertinggi terdapat pada Publikasi laporan keberlanjutan (100,0), sedangkan nilai terendah terdapat pada Proporsi limbah didaur ulang (41,4). Kuat, Sedang, Lemah, dan Nol/perlu verifikasi merupakan klasifikasi analisis internal, bukan kategori resmi THE. Sumber: dashboard institusi THE SIR 2026.



### STRATEGI PENINGKATAN

- Tingkatkan proporsi limbah yang didaur ulang melalui sistem pemilahan dan pengelolaan sampah kampus, lalu laporkan angkanya secara akurat.
- Kembangkan riset bertema ekonomi sirkular, pengelolaan limbah, dan konsumsi berkelanjutan.
- Pertahankan praktik pelaporan keberlanjutan yang sudah sempurna sebagai fondasi yang tidak boleh menurun.

# SDG 13 CLIMATE ACTION (PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM)

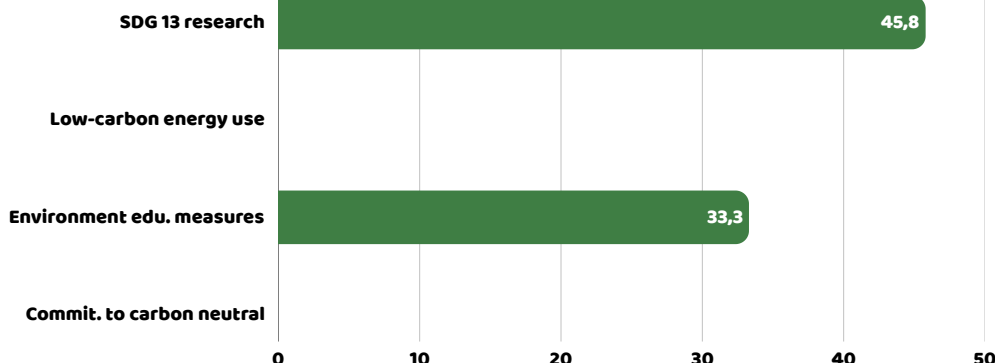
Berkontribusi pada aksi iklim melalui riset, edukasi, pengelolaan energi, dan pelaporan yang transparan untuk mendukung masa depan rendah karbon.



13

## CLIMATE ACTION

**RANK**  
**SCORE** **20,0**  
**601-800** dari 826 institusi



Skor  
**20,0**



Band Peringkat  
**601-800**



dari  
**826 institusi**



Tier  
**Lemah**

### Indikator penyusun SDG 13 – Climate Action

| Indikator Penyusun              | Nilai | Pembacaan                   |
|---------------------------------|-------|-----------------------------|
| SDG13 research (riset iklim)    | 45,8  | <b>Sedang</b>               |
| Penggunaan energi rendah karbon | 0,0   | <b>Nol/perlu verifikasi</b> |
| Program edukasi lingkungan      | 33,3  | <b>Lemah</b>                |
| Komitmen menuju netral karbon   | 0,0   | <b>Nol/perlu verifikasi</b> |



### DIAGNOSIS

SDG 13 memiliki skor 20,0, dengan riset iklim (45,8) sebagai indikator tertinggi. Penggunaan energi rendah karbon dan komitmen menuju netral karbon masing-masing bernilai 0,0. Komitmen netral karbon harus melampaui pernyataan kebijakan: bukti perlu mencakup target waktu, baseline emisi, cakupan Scope 1 dan Scope 2—serta Scope 3 untuk tingkat lebih tinggi—rencana transisi, tata kelola, implementasi, dan pelaporan kemajuan yang selaras dengan Greenhouse Gas Protocol.

Penjelasan tabel: nilai tertinggi terdapat pada SDG13 research (riset iklim) (45,8), sedangkan nilai terendah terdapat pada Penggunaan energi rendah karbon (0,0). Kuat, Sedang, Lemah, dan Nol/perlu verifikasi merupakan klasifikasi analis internal, bukan kategori resmi THE. Sumber: dashboard institusi THE SIR 2026.



### STRATEGI PENINGKATAN

- Tetapkan target waktu netral karbon yang didukung baseline emisi, cakupan Scope 1-3 sesuai Greenhouse Gas Protocol, rencana implementasi, dan bukti publik yang dapat diverifikasi.
- Laporkan penggunaan energi rendah karbon sejalan dengan langkah pada SDG 7, termasuk rencana transisi energi kampus.
- Perluas program edukasi lingkungan dan dokumentasikan kolaborasi aksi iklim dengan pemerintah dan komunitas.

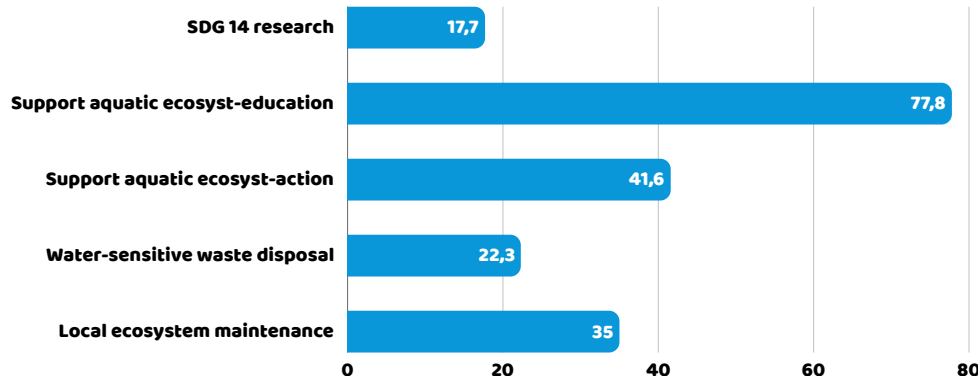
# SDG 14 LIFE BELOW WATER (EKOSISTEM LAUTAN)

Berperan aktif menjaga ekosistem laut melalui riset, edukasi, pengelolaan limbah, dan kolaborasi masyarakat pesisir untuk laut yang sehat dan berkelanjutan.

14

LIFE BELOW WATER

SCORE RANK  
**35,7** **401+** dari 561 institusi



Skor  
**35,7**



Band Peringkat  
**401+**



dari  
**561 institusi**



Tier  
**Lemah**

## Indikator penyusun SDG 14 – Life Below Water

| Indikator Penyusun                   | Nilai | Pembacaan |
|--------------------------------------|-------|-----------|
| SDG14 research (riset kelautan)      | 17,7  | Lemah     |
| Dukungan ekosistem akuatik - edukasi | 77,8  | Kuat      |
| Dukungan ekosistem akuatik - aksi    | 41,6  | Sedang    |
| Pengelolaan limbah sensitif air      | 22,3  | Lemah     |
| Pemeliharaan ekosistem lokal         | 35    | Lemah     |



### DIAGNOSIS

SDG 14 memiliki keunggulan pada edukasi ekosistem akuatik (77,8), tetapi riset kelautan (17,7), pengelolaan limbah sensitif air (22,3), dan pemeliharaan ekosistem lokal (35,0) masih rendah. Konteks Makassar sebagai kota pesisir memberikan relevansi strategis bagi penguatan riset kelautan, kualitas air, dan kemitraan dengan komunitas pesisir. Pengembangan area ini perlu diterjemahkan ke dalam agenda riset terfokus dan bukti dampak yang terukur.

Penjelasan tabel: nilai tertinggi terdapat pada Dukungan ekosistem akuatik - edukasi (77,8), sedangkan nilai terendah terdapat pada SDG14 research (riset kelautan) (17,7). Kuat, Sedang, Lemah, dan Nol/perlu verifikasi merupakan klasifikasi analisis internal, bukan kategori resmi THE. Sumber: dashboard institusi THE SIR 2026.



### STRATEGI PENINGKATAN

- Manfaatkan letak geografis pesisir dengan memperkuat riset kelautan, pesisir, dan kualitas air; selaraskan tema publikasi dengan kueri SDG THE/Elsevier dan pastikan metadata Scopus akurat.
- Dokumentasikan kebijakan pengelolaan limbah yang sensitif terhadap ekosistem air.
- Perluas program aksi dan pemeliharaan ekosistem akuatik lokal, termasuk kemitraan dengan komunitas pesisir dan pemerintah daerah.

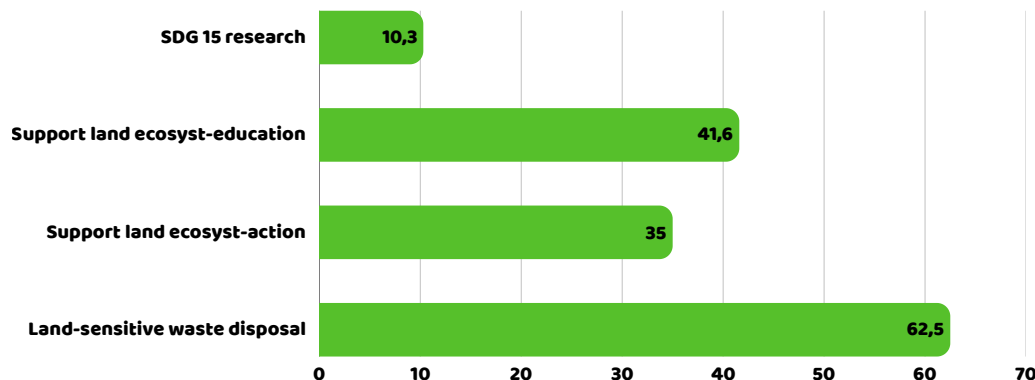
# SDG 15 LIFE ON LAND (EKOSISTEM DARATAN)

Menjaga ekosistem daratan melalui riset, edukasi, konservasi keanekaragaman hayati, serta pengelolaan ruang hijau kampus yang berkelanjutan



## LIFE ON LAND

**RANK**  
**SCORE** **401-**  
**36,2** **600** dari 658 institusi



Skor  
**36,2**



Band Peringkat  
**401-600**



dari  
**658 institusi**



Tier  
**Lemah**

### Indikator penyusun SDG 13 – Climate Action

| Indikator Penyusun                     | Nilai | Pembacaan     |
|----------------------------------------|-------|---------------|
| SDG15 research (riset ekosistem darat) | 10,3  | <b>Lemah</b>  |
| Dukungan ekosistem darat - edukasi     | 41,6  | <b>Sedang</b> |
| Dukungan ekosistem darat - aksi        | 35,0  | <b>Lemah</b>  |
| Pengelolaan limbah sensitif lahan      | 62,5  | <b>Kuat</b>   |



### DIAGNOSIS

SDG 15 ditopang oleh pengelolaan limbah sensitif lahan (62,5), sementara riset ekosistem darat (10,3) menjadi salah satu sub-skor riset terendah. Dukungan ekosistem darat melalui edukasi (41,6) dan aksi (35,0) juga masih terbatas. Profil ini menunjukkan perlunya agenda terintegrasi yang menghubungkan riset biodiversitas, konservasi kampus, pengelolaan ruang hijau, dan kegiatan edukasi berbasis bukti.

Penjelasan tabel: nilai tertinggi terdapat pada Pengelolaan limbah sensitif lahan (62,5), sedangkan nilai terendah terdapat pada SDG15 research (riset ekosistem darat) (10,3). Kuat, Sedang, Lemah, dan Nol/perlu verifikasi merupakan klasifikasi analitis internal, bukan kategori resmi THE. Sumber: dashboard institusi THE SIR 2026.



### STRATEGI PENINGKATAN

- Kembangkan riset bertema ekologi darat, keanekaragaman hayati, dan pengelolaan lahan; selaraskan tema publikasi dengan kueri SDG THE/Elsevier dan pastikan metadata Scopus akurat.
- Dokumentasikan program aksi dan edukasi ekosistem darat, termasuk penghijauan kampus dan konservasi.
- Kembangkan dan laporkan kebijakan ruang hijau serta keanekaragaman hayati di lingkungan kampus.

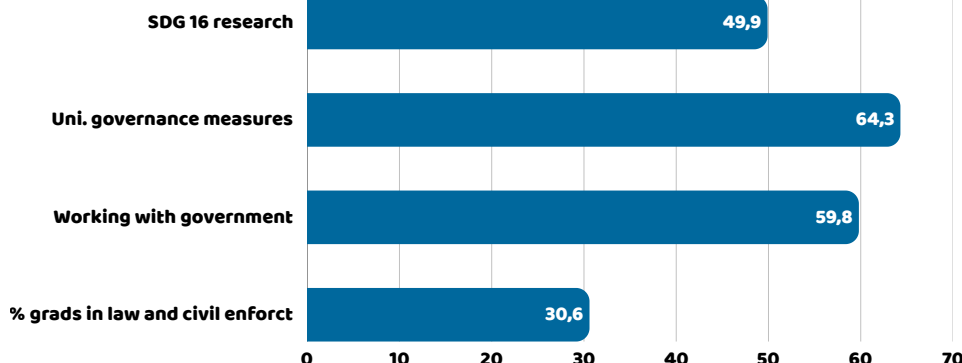
# SDG 16 PEACE, JUSTICE AND STRONG INSTITUTIONS (PERDAMAIAN, KEADILAN DAN KELEMBAGAAN YANG TANGGUH)

Memperkuat tata kelola universitas yang transparan, akuntabel, dan partisipatif untuk mendukung perdamaian, keadilan, serta kelembagaan yang tangguh.



## PEACE, JUSTICE AND STRONG INSTITUTIONS

**RANK**  
**SCORE** **401-600** dari 914 institusi  
**51,5**



Skor  
**51,5**



Band Peringkat  
**401-600**



dari  
**914 institusi**



Tier  
**Penantang**

### Indikator penyusun SDG 16 — Peace, Justice and Strong Institutions

| Indikator Penyusun                              | Nilai | Pembacaan |
|-------------------------------------------------|-------|-----------|
| SDG16 research (riset tata kelola dan keadilan) | 49,9  | Sedang    |
| Langkah tata kelola universitas                 | 64,3  | Kuat      |
| Kerja sama dengan pemerintah                    | 59,8  | Sedang    |
| % lulusan bidang hukum dan penegakan sipil      | 30,6  | Lemah     |



### DIAGNOSIS

SDG 16 menunjukkan profil relatif seimbang. Tata kelola universitas (64,3) dan kerja sama dengan pemerintah (59,8) menjadi penopang, sementara riset tata kelola dan keadilan mencapai 49,9. Indikator terendah adalah proporsi lulusan bidang hukum dan penegakan sipil (30,6), yang perlu dibaca sebagai ukuran relatif terhadap komposisi program studi. Penguatan riset dan dokumentasi tata kelola dapat mendorong SDG ini sebagai penantang yang kompetitif.

Penjelasan tabel: nilai tertinggi terdapat pada Langkah tata kelola universitas (64,3), sedangkan nilai terendah terdapat pada % lulusan bidang hukum dan penegakan sipil (30,6). Kuat, Sedang, Lemah, dan Nol/perlu verifikasi merupakan klasifikasi analitis internal, bukan kategori resmi THE. Sumber: dashboard institusi THE SIR 2026.



### STRATEGI PENINGKATAN

- Dokumentasikan kebijakan tata kelola secara lengkap, mencakup transparansi, kebebasan akademik, etika, dan anti-korupsi.
- Perluas kolaborasi dengan pemerintah dan lembaga publik dalam perumusan kebijakan, lalu laporkan sebagai bukti keterlibatan.
- Tingkatkan riset bidang hukum, tata kelola, dan perdamaian, serta laporkan data lulusan bidang hukum dan pelayanan publik secara akurat.



# SDG 17 PARTNERSHIPS FOR THE GOALS (KEMITRAAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN)

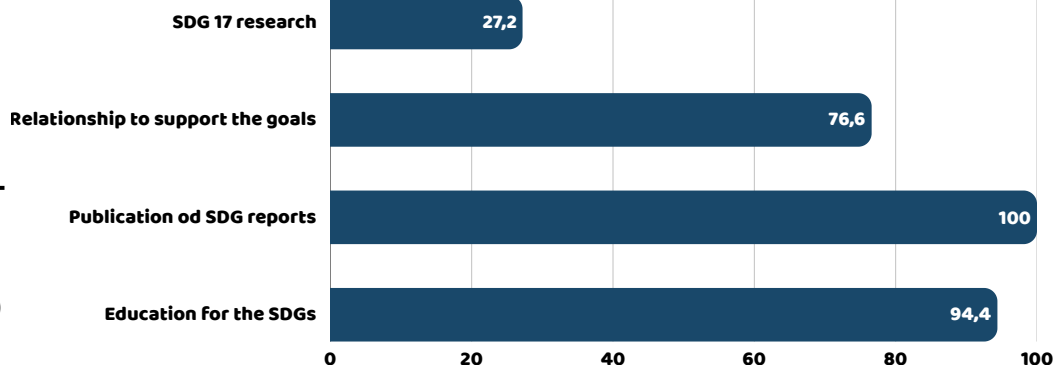
Memperkuat kolaborasi dan kemitraan strategis di tingkat lokal, nasional, dan internasional untuk mendukung pencapaian SDGs secara bersama-sama.



## 17

### PARTNERSHIPS FOR THE GOALS

**RANK**  
**SCORE** **74,5**  
**301-400** dari 1610 institusi



Skor  
74,5



Band Peringkat  
301-400



dari  
1610 institusi



Tier  
Kekuatan

#### Indikator penyusun SDG 17 — Partnerships for the Goals

| Indikator Penyusun                            | Nilai | Pembacaan |
|-----------------------------------------------|-------|-----------|
| SDG17 research (riset lintas dan kolaboratif) | 27,2  | Lemah     |
| Relasi mendukung pencapaian SDG               | 76,6  | Kuat      |
| Publikasi laporan SDG                         | 100,0 | Kuat      |
| Edukasi untuk SDG                             | 94,4  | Kuat      |



#### DIAGNOSIS

SDG 17 merupakan komponen wajib dengan bobot 22 persen dalam skor tahunan. Skor 74,5 ditopang oleh publikasi laporan SDG (100,0), edukasi untuk SDG (94,4), dan relasi kemitraan (76,6). Sub-skor riset (27,2) menjadi area peningkatan utama. Prioritas perlu diarahkan pada publikasi kolaboratif, penelitian bersama negara berpendapatan rendah atau menengah-bawah sesuai definisi THE, dan integritas metadata afiliasi di Scopus, dengan tetap memperhitungkan bobot metrik serta perataan dua tahun.

Penjelasan tabel: nilai tertinggi terdapat pada Publikasi laporan SDG (100,0), sedangkan nilai terendah terdapat pada SDG17 research (riset lintas dan kolaboratif) (27,2). Kuat, Sedang, Lemah, dan Nol/perlu verifikasi merupakan klasifikasi analisis internal, bukan kategori resmi THE. Sumber: dashboard institusi THE SIR 2026.



#### STRATEGI PENINGKATAN

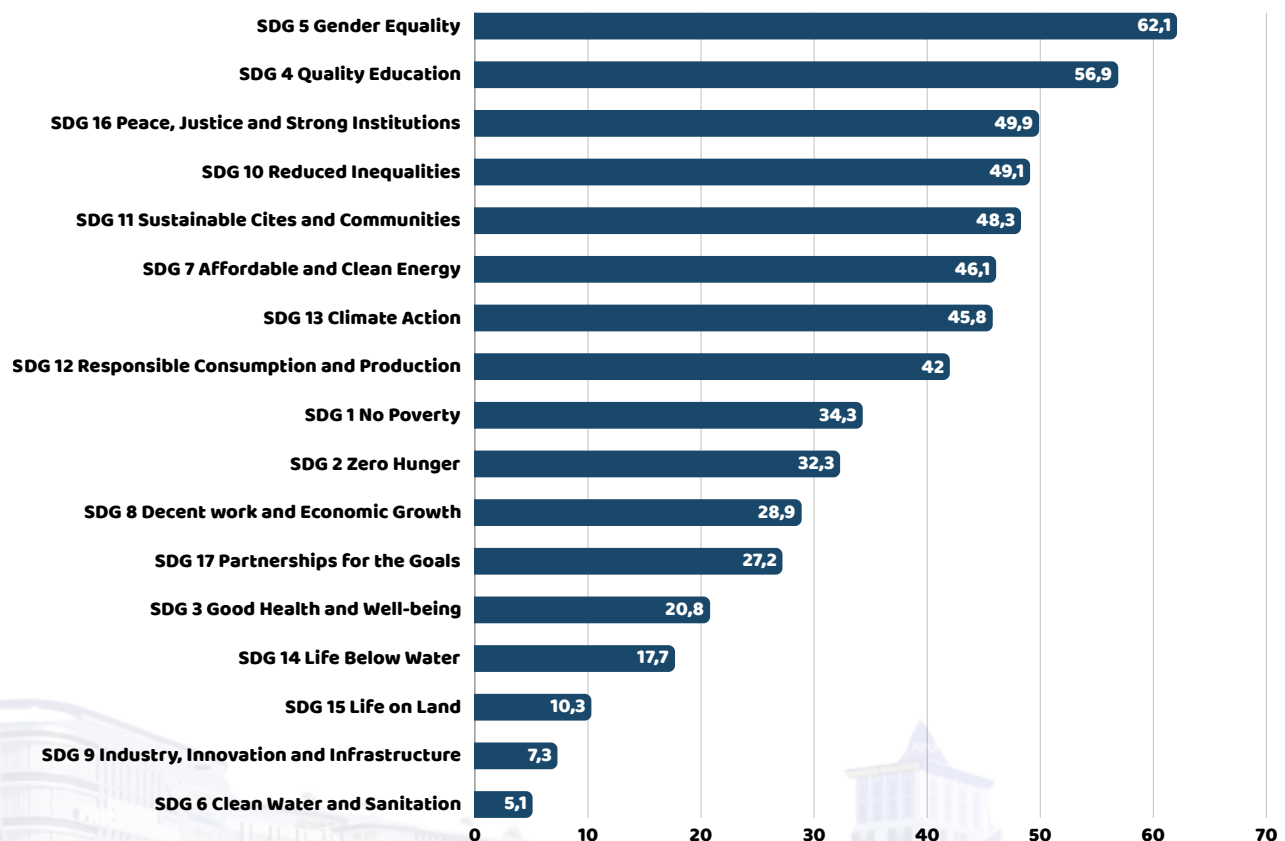
- Prioritaskan riset kolaboratif lintas negara dan publikasi bersama dengan mitra internasional, khususnya yang selaras dengan definisi dan kueri bibliometrik SDG 17 THE/Elsevier.
- Audit seluruh publikasi kolaboratif pada Scopus, pastikan nama institusi dan afiliasi Unismuh konsisten, serta gunakan kueri SDG THE/Elsevier sebagai rujukan tema; pemetaan akhir tetap dilakukan oleh THE/Elsevier.
- Pertahankan keunggulan pada pelaporan SDG dan edukasi SDG sebagai fondasi wajib yang tidak boleh menurun.

# Sintesis Lintas-SDG dan Prioritas Strategis

Ketika ke-17 SDG dibaca secara menyeluruh, kelemahan yang tampak tersebar sebenarnya berpusat pada beberapa akar yang sama. Menangani akar ini akan lebih berdampak daripada menambal indikator satu per satu.

## Riset sebagai kelemahan sistemik dan pengungkit terbesar

Seluruh 17 SDG memiliki komponen riset, dan pada sebagian besar SDG sub-skor riset Unismuh menjadi komponen terendah. Gejala ini paling tajam pada SDG 9 (7,3), SDG 15 (10,3), SDG 14 (17,7), SDG 3 (20,8), dan SDG 17 (27,2). Untuk edisi 2026, metrik riset bersumber dari Elsevier/Scopus dengan periode publikasi 2020–2024, menggunakan kueri khusus untuk setiap SDG dan identifikasi tambahan berbasis pembelajaran mesin. Rendahnya skor dapat dipengaruhi oleh volume publikasi, dampak sitasi atau FWCI, pola kolaborasi, dan indikator bibliometrik lain yang berbeda antar-SDG.



Gambar 4. Perbandingan sub-skor riset pada seluruh SDG

*Interpretasi visual: kelemahan riset paling tajam terdapat pada SDG 6, SDG 9, SDG 15, dan SDG 14; hanya SDG 5 yang mencapai kategori internal kuat. Sumber: data bibliometrik Elsevier/Scopus pada dashboard THE SIR 2026; klasifikasi warna merupakan alat baca internal.*

## Indikator bernilai nol sebagai peluang berbiaya rendah

Sejumlah indikator bernilai nol perlu diaudit untuk menentukan apakah penyebabnya berupa kesenjangan kinerja, cakupan pengukuran, data, atau bukti. Kelompok yang berpotensi menjadi perbaikan relatif cepat mencakup pengukuran konsumsi air, pengukuran energi rendah karbon, program energi komunitas, serta kelengkapan target dan bukti netral karbon. Namun, penerbitan dokumen tanpa implementasi dan bukti yang memenuhi definisi THE tidak menjamin kenaikan skor. Metrik paten pada SDG 9 tidak dimasukkan sebagai perbaikan dokumentasi cepat karena mengukur paten yang mengutip penelitian universitas dan memerlukan penguatan riset terapan serta keterhubungan dengan industri.

## Prioritas selaras metodologi

Skor tahunan dibentuk oleh SDG 17 dan tiga SDG tertinggi lainnya, sedangkan skor keseluruhan yang dipublikasikan merupakan rata-rata skor tahunan dua tahun terakhir. Karena itu, prioritas perlu mempertimbangkan bobot metrik, peluang kenaikan skor tahunan, efek perataan dua tahun, kelayakan implementasi, dan kepentingan misi institusi.

1. Amankan SDG 17 dan SDG 2. SDG 17 wajib sehingga selalu berkontribusi pada skor tahunan, sedangkan SDG 2 merupakan SDG terhitung terkuat. Prioritas metrik harus ditetapkan melalui simulasi bobot, bukan asumsi bahwa riset SDG 17 selalu memberi pengembalian tertinggi per poin.
2. Dorong tiga SDG terhitung (2, 12, dan 11). Masing-masing SDG berbobot 26 persen dalam skor tahunan, tetapi besarnya dampak setiap tindakan ditentukan oleh bobot metrik di dalam SDG dan kemudian diratakan dalam skor keseluruhan dua tahunan.
3. Kembangkan penantang (4 dan 1). SDG 4 sangat menjanjikan melalui perbaikan pelaporan kualifikasi mengajar lulusan, dan berpotensi masuk ke kelompok terhitung.
4. Tangani SDG lemah sebagai agenda misi jangka menengah. SDG 9, 13, 6, 14, dan 15 penting bagi reputasi dan misi, tetapi tidak boleh dijanjikan sebagai jalan cepat menaikkan peringkat.

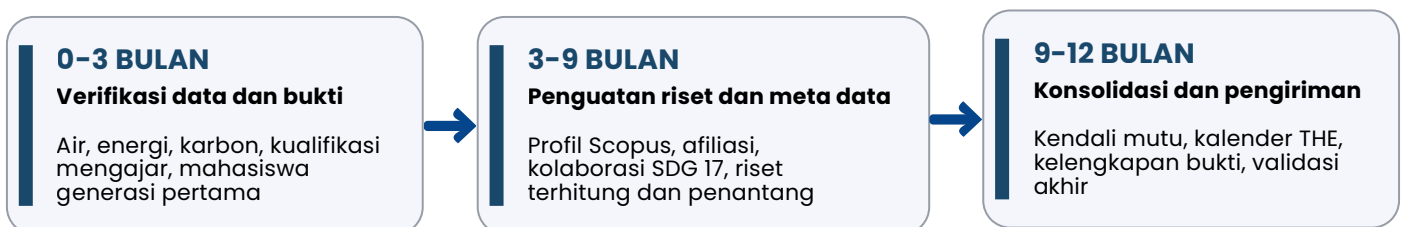
# Peta Jalan dan Tata Kelola Implementasi

Agar strategi ini terlaksana, laporan mengusulkan peta jalan bertahap dalam satu siklus, dengan pembagian penanggung jawab yang jelas.

## Tahapan

1. Tahap 1, bulan ke-0 sampai ke-3, verifikasi dan perbaikan data-bukti. Audit indikator bernilai nol; bangun pengukuran konsumsi air dan energi untuk cakupan universitas; susun target netral karbon berbasis baseline, cakupan emisi, rencana implementasi, dan bukti publik; serta hitung ulang data kualifikasi mengajar dan mahasiswa generasi pertama sesuai definisi THE.
2. Tahap 2, bulan ke-3 sampai ke-9, penguatan riset dan metadata. Audit profil institusi dan afiliasi pada Scopus/Elsevier, gunakan OpenAlex hanya sebagai diagnosis tambahan, dorong publikasi kolaboratif SDG 17, perkuat riset pada SDG terhitung dan penantang, serta audit metrik paten yang mengutip penelitian Unismuh.
3. Tahap 3, bulan ke-9 sampai ke-12, konsolidasi dan pengiriman. Rapiakan seluruh bukti sesuai kalender pengiriman THE, lakukan kendali mutu data, dan pastikan tidak ada indikator yang kosong akibat kelalaian pelaporan.

## Peta jalan implementasi 12 bulan



## Tata kelola keberlanjutan: koordinasi GEC, penanggung jawab unit, pemantauan indikator, dan pelaporan kemajuan

*Interpretasi visual: pekerjaan dimulai dengan verifikasi data-bukti, dilanjutkan penguatan riset dan metadata, kemudian konsolidasi pengiriman; koordinasi dan pemantauan berlangsung sepanjang siklus. Sumber: analisis internal Unismuh Global Excellence Center.*

## Matriks penanggung jawab dan target

Laporan mengusulkan pembentukan gugus tugas data SDG yang dikoordinasikan oleh Global Excellence Center, dengan penanggung jawab untuk tiap kelompok indikator di unit yang relevan.

Tabel 4. Matriks penanggung jawab dan horizon implementasi

| Bidang kerja                             | Penanggung jawab (usulan)                 | Horizon       |
|------------------------------------------|-------------------------------------------|---------------|
| Konsolidasi metadata dan riset           | LPPM; Perpustakaan; unit TIK              | 3–9 bulan     |
| Data kemahasiswaan dan beasiswa          | BAAK; Kemahasiswaan                       | 0–3 bulan     |
| Data sarana, energi, air, limbah         | Sarana dan Prasarana                      | 0–3 bulan     |
| Kebijakan keberlanjutan dan iklim        | Pimpinan; Senat; GEC                      | 0–3 bulan     |
| Riset terapan, sitasi paten, dan inovasi | LPPM; Sentra HKI; unit kemitraan industri | 3–12 bulan    |
| Koordinasi, kalender, dan pengiriman     | Global Excellence Center                  | Berkelanjutan |

*Penjelasan tabel: matriks menghubungkan kelompok pekerjaan dengan unit yang paling relevan dan horizon pelaksanaan. Penanggung jawab bersifat usulan internal dan memerlukan penetapan pimpinan. Sumber: analisis internal Unismuh Global Excellence Center.*

Target siklus berikutnya perlu dipisahkan menjadi target skor tahunan, skor keseluruhan dua tahunan, dan band peringkat. Berdasarkan skor SDG yang telah dibulatkan, skor tahunan 2026 diperkirakan sekitar 64,6, sedangkan skor keseluruhan yang dipublikasikan adalah 60,5. Oleh karena itu, sasaran band 601–800 dan benchmark terhadap Universitas Muhammadiyah Yogyakarta harus ditetapkan melalui simulasi skor tahunan berikutnya serta mempertimbangkan perubahan distribusi peserta; benchmark tersebut merupakan arah strategis, bukan KPI yang sepenuhnya berada dalam kendali Unismuh.

# Penutup

Analisis tingkat indikator menunjukkan bahwa tantangan Unismuh mencakup kinerja riil, pengukuran data, mutu bukti, serta capaian bibliometrik berbasis Elsevier/Scopus. Perbaikan harus didasarkan pada audit penyebab, bukan asumsi bahwa setiap skor rendah atau nol merupakan masalah dokumentasi. Dengan memusatkan upaya pada komponen pembentuk skor tahunan, memperhitungkan perataan dua tahun, dan tetap memperkuat SDG yang penting bagi misi institusi, Unismuh dapat menetapkan target peningkatan yang lebih terukur dan dapat dipertanggungjawabkan.

Demikian laporan ini disusun sebagai bahan pengambilan keputusan pimpinan. Kami siap menindaklanjuti dengan rencana kerja terperinci beserta penanggung jawab, indikator kinerja, dan penganggarannya apabila diperlukan.

# Lampiran A

## Indikator Prioritas Perbaikan Cepat

Tabel berikut merangkum indikator bernilai nol atau sangat rendah yang perlu diverifikasi dan diprioritaskan. Penetapan sebagai perbaikan cepat harus dilakukan setelah penyebabnya dikonfirmasi sebagai kesenjangan data atau bukti, bukan kesenjangan kinerja struktural.

Tabel 5. Indikator prioritas untuk verifikasi dan perbaikan cepat

| SDG           | Indikator                | Nilai       | Arah tindakan                                                |
|---------------|--------------------------|-------------|--------------------------------------------------------------|
| <b>SDG 13</b> | Komitmen netral karbon   | <b>0</b>    | Tetapkan target, cakupan emisi, rencana, dan bukti publik    |
| <b>SDG 13</b> | Energi rendah karbon     | <b>0</b>    | Bangun pengukuran seluruh universitas dan data bauran energi |
| <b>SDG 7</b>  | Program energi komunitas | <b>0</b>    | Dokumentasikan penyuluhan energi                             |
| <b>SDG 7</b>  | Energi rendah karbon     | <b>0,1</b>  | Bangun pengukuran seluruh universitas dan data bauran energi |
| <b>SDG 6</b>  | Konsumsi air per orang   | <b>0</b>    | Ukur konsumsi seluruh universitas dan populasi berbasis FTE  |
| <b>SDG 6</b>  | Riset air dan sanitasi   | <b>5,1</b>  | Tingkatkan luaran dan pemetaan riset                         |
| <b>SDG 9</b>  | Riset inovasi            | <b>7,3</b>  | Tingkatkan riset dan integritas metadata                     |
| <b>SDG 15</b> | Riset ekosistem darat    | <b>10,3</b> | Kembangkan riset ekologi dan biodiversitas                   |
| <b>SDG 10</b> | % mahasiswa disabilitas  | <b>11,4</b> | Bangun dan data layanan disabilitas                          |

Penjelasan tabel: prioritas dipilih berdasarkan nilai nol atau sangat rendah serta peluang intervensi; setiap tindakan harus didahului verifikasi penyebab agar perbaikan data tidak menggantikan perbaikan kinerja. Sumber: analisis internal berdasarkan dashboard THE SIR 2026.

# Lampiran B

## Rekapitulasi Lengkap Seluruh Indikator

Tabel berikut menghimpun seluruh indikator penyusun ke-17 SDG beserta nilainya, sebagai rujukan tunggal untuk penelusuran dan verifikasi lebih lanjut. Baris berwarna menandai setiap SDG beserta skor dan band peringkatnya.

Tabel 6. Rekapitulasi lengkap indikator penyusun 17 SDG

| Indikator                                                               | Nilai       | Pembacaan           |
|-------------------------------------------------------------------------|-------------|---------------------|
| <b>SDG 1 No Poverty (Tanpa Kemiskinan)</b>                              | <b>54,8</b> | <b>Band 301–400</b> |
| SDG1 research (riset kemiskinan)                                        | 34,3        | Lemah               |
| % bantuan finansial mahasiswa miskin                                    | 19,6        | Lemah               |
| Program anti-kemiskinan tingkat universitas                             | 83,3        | Kuat                |
| Program anti-kemiskinan tingkat komunitas                               | 91,6        | Kuat                |
| <b>SDG 2 Zero Hunger (Tanpa Kelaparan)</b>                              | <b>67,7</b> | <b>Band 101–200</b> |
| SDG2 research (riset pangan dan gizi)                                   | 32,3        | Lemah               |
| Program limbah pangan kampus                                            | 89,7        | Kuat                |
| Program mahasiswa rawan pangan                                          | 85,4        | Kuat                |
| % lulusan bidang pertanian dan sejenis                                  | 62,6        | Kuat                |
| Program kelaparan tingkat nasional                                      | 87,5        | Kuat                |
| <b>SDG 3 Good Health and Well-being (Kehidupan Sehat dan Sejahtera)</b> | <b>46,4</b> | <b>Band 601–800</b> |
| SDG3 research (riset kesehatan)                                         | 20,8        | Lemah               |
| Jumlah lulusan bidang kesehatan                                         | 22,2        | Lemah               |
| Kolaborasi dan layanan kesehatan                                        | 86,3        | Kuat                |
| <b>SDG 4 Quality Education (Pendidikan Berkualitas)</b>                 | <b>54,4</b> | <b>Band 401–600</b> |
| SDG4 research (riset pendidikan)                                        | 56,9        | Sedang              |
| % lulusan dengan kualifikasi mengajar                                   | 39,4        | Lemah               |

|                                                                                        |             |                        |
|----------------------------------------------------------------------------------------|-------------|------------------------|
| Program pembelajaran sepanjang hayat                                                   | 86          | Kuat                   |
| % mahasiswa generasi pertama                                                           | 32,3        | Lemah                  |
| <b>SDG 5 Gender Equality (Kesetaraan Gender)</b>                                       | <b>51</b>   | <b>Band 401–600</b>    |
| SDG5 research (riset gender)                                                           | 62,1        | Kuat                   |
| % mahasiswi generasi pertama                                                           | 39,7        | Lemah                  |
| Program akses mahasiswi                                                                | 41,8        | Sedang                 |
| % akademisi perempuan senior                                                           | 20,5        | Lemah                  |
| % perempuan penerima gelar                                                             | 67,4        | Kuat                   |
| Program kemajuan perempuan                                                             | 70,6        | Kuat                   |
| <b>SDG 6 Clean Water and Sanitation (Air Bersih dan Sanitasi)</b>                      | <b>35,6</b> | <b>Band 601+</b>       |
| SDG6 research (riset air dan sanitasi)                                                 | 5,1         | Lemah                  |
| Konsumsi air per orang                                                                 | 0           | Nol / perlu verifikasi |
| Pemanfaatan dan pemeliharaan air                                                       | 73,3        | Kuat                   |
| Penggunaan ulang air (water reuse)                                                     | 50          | Sedang                 |
| Program air untuk komunitas                                                            | 60          | Kuat                   |
| <b>SDG 7 Affordable and Clean Energy (Energi Bersih dan Terjangkau)</b>                | <b>37,7</b> | <b>Band 601–800</b>    |
| SDG7 research (riset energi)                                                           | 46,1        | Sedang                 |
| Kebijakan energi universitas                                                           | 52,3        | Sedang                 |
| Densitas penggunaan energi                                                             | 77,8        | Kuat                   |
| Program energi untuk komunitas                                                         | 0           | Nol / perlu verifikasi |
| Penggunaan energi rendah karbon                                                        | 0,1         | Nol / perlu verifikasi |
| <b>SDG 8 Decent Work and Economic Growth (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi)</b> | <b>50,3</b> | <b>Band 401–600</b>    |
| SDG8 research (riset ketenagakerjaan dan pertumbuhan ekonomi)                          | 28,9        | Lemah                  |
| Praktik ketenagakerjaan yang adil                                                      | 62          | Kuat                   |

|                                                                                                |             |                        |
|------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|------------------------|
| Belanja per pegawai                                                                            | 20,5        | Lemah                  |
| % mahasiswa pada program magang                                                                | 58,6        | Sedang                 |
| % kontrak kerja aman                                                                           | 84,6        | Kuat                   |
| <b>SDG 9 Industry, Innovation and Infrastructure (Industri, Inovasi dan Infrastruktur)</b>     | <b>16,2</b> | <b>Band 601–800</b>    |
| SDG9 research (riset inovasi dan infrastruktur)                                                | 7,3         | Lemah                  |
| Paten yang mengutip riset Unismuh                                                              | 0           | Nol / perlu verifikasi |
| Perusahaan rintisan universitas (spin-off)                                                     | 6,7         | Lemah                  |
| Pendapatan riset dari industri dan komersial                                                   | 33,8        | Lemah                  |
| <b>SDG 10 Reduced Inequalities (Berkurangnya Kesenjangan)</b>                                  | <b>40,4</b> | <b>Band 601–800</b>    |
| SDG10 research (riset kesenjangan)                                                             | 49,1        | Sedang                 |
| Mahasiswa generasi pertama                                                                     | 31,8        | Lemah                  |
| Mahasiswa dari negara berkembang                                                               | 32,7        | Lemah                  |
| % mahasiswa penyandang disabilitas                                                             | 11,4        | Lemah                  |
| % staf penyandang disabilitas                                                                  | 21,3        | Lemah                  |
| Program anti-diskriminasi                                                                      | 70,4        | Kuat                   |
| <b>SDG 11 Sustainable Cities and Communities (Kota dan Permukiman Berkelanjutan)</b>           | <b>56,2</b> | <b>Band 201–300</b>    |
| SDG11 research (riset kota berkelanjutan)                                                      | 48,3        | Sedang                 |
| Dukungan seni dan warisan budaya                                                               | 64,9        | Kuat                   |
| Belanja seni dan warisan budaya                                                                | 78,5        | Kuat                   |
| Praktik berkelanjutan kampus                                                                   | 46,9        | Sedang                 |
| <b>SDG 12 Responsible Consumption and Production (Konsumsi dan Produksi Bertanggung Jawab)</b> | <b>61,4</b> | <b>Band 301–400</b>    |
| SDG12 research (riset konsumsi berkelanjutan)                                                  | 42          | Sedang                 |
| Langkah operasional berkelanjutan                                                              | 73,3        | Kuat                   |
| Proporsi limbah didaur ulang                                                                   | 41,4        | Sedang                 |

|                                                                                                          |      |                        |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|------------------------|
| Publikasi laporan keberlanjutan                                                                          | 100  | Kuat                   |
| <b>SDG 13 Climate Action (Penanganan Perubahan Iklim)</b>                                                | 20   | Band 601–800           |
| SDG13 research (riset iklim)                                                                             | 45,8 | Sedang                 |
| Penggunaan energi rendah karbon                                                                          | 0    | Nol / perlu verifikasi |
| Program edukasi lingkungan                                                                               | 33,3 | Lemah                  |
| Komitmen menuju netral karbon                                                                            | 0    | Nol / perlu verifikasi |
| <b>SDG 14 Life Below Water (Ekosistem Lautan)</b>                                                        | 35,7 | Band 401+              |
| SDG14 research (riset kelautan)                                                                          | 17,7 | Lemah                  |
| Dukungan ekosistem akuatik - edukasi                                                                     | 77,8 | Kuat                   |
| Dukungan ekosistem akuatik - aksi                                                                        | 41,6 | Sedang                 |
| Pengelolaan limbah sensitif air                                                                          | 22,3 | Lemah                  |
| Pemeliharaan ekosistem lokal                                                                             | 35   | Lemah                  |
| <b>SDG 15 Life on Land (Ekosistem Daratan)</b>                                                           | 36,2 | Band 401–600           |
| SDG15 research (riset ekosistem darat)                                                                   | 10,3 | Lemah                  |
| Dukungan ekosistem darat - edukasi                                                                       | 41,6 | Sedang                 |
| Dukungan ekosistem darat - aksi                                                                          | 35   | Lemah                  |
| Pengelolaan limbah sensitif lahan                                                                        | 62,5 | Kuat                   |
| <b>SDG 16 Peace, Justice and Strong Institutions (Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh)</b> | 51,5 | Band 401–600           |
| SDG16 research (riset tata kelola dan keadilan)                                                          | 49,9 | Sedang                 |
| Langkah tata kelola universitas                                                                          | 64,3 | Kuat                   |
| Kerja sama dengan pemerintah                                                                             | 59,8 | Sedang                 |
| % lulusan bidang hukum dan penegakan sipil                                                               | 30,6 | Lemah                  |
| <b>SDG 17 Partnerships for the Goals (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan)</b>                               | 74,5 | Band 301–400           |
| SDG17 research (riset lintas dan kolaboratif)                                                            | 27,2 | Lemah                  |

|                                 |             |             |
|---------------------------------|-------------|-------------|
| Relasi mendukung pencapaian SDG | <b>76,6</b> | <b>Kuat</b> |
| Publikasi laporan SDG           | <b>100</b>  | <b>Kuat</b> |
| Edukasi untuk SDG               | <b>94,4</b> | <b>Kuat</b> |

*Penjelasan tabel: tabel ini menjadi rujukan konsolidasi untuk penelusuran skor, status internal, dan verifikasi lintas-unit. Sumber: dashboard institusi THE SIR 2026; klasifikasi pembacaan diolah untuk kepentingan analisis internal.*





**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**